IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS KAMAR TURATS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI BACA KITAB KUNING SANTRI PDF ULYA AL FITHRAH SURABAYA

SKRIPSI

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Oleh :

Agusta Miladi Wahid

NIM : 202112120501

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA

2025

IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS KAMAR TURATS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI BACA KITAB KUNING SANTRI PDF ULYA AL FITHRAH SURABAYA

SKRIPSI

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)

SURABAYA

Oleh :

Agusta Miladi Wahid

NIM : 202112120501

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA

2025

aks.super1
9690 2795 4648

IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS KAMAR TURATS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI BACA KITAB KUNING SANTRI PDF ULYA AL FITHRAH SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Agusta Miladi Wahid

NIM. 202112120501

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AL FITHRAH SURABYA

2025

aks.super1
0856 2795 4846

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Agusta Miladi Wahid.

NIM : 202112120501

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS KAMAR TURATS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI BACA KITAB SANTRI PDF ULYA AL FITHRAH SURABAYA" adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, *working paper* atau bentuk lain. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian. Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 1 Agustus 2025.

Yang menyatakan

Agusta Miladi Wahid

NIM. 202112120501

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul " IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS KAMAR TURATS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI BACA KITAB KUNING SANTRI PDF ULYA AL FITHRAH SURABAYA" yang ditulis oleh Agusta Miladi Wahid ini telah disetujui pada tanggal 8 Agustus 2025

Oleh Pembimbing:

H. M. Faiz Al Arif, M.Pd.I.
NIDN. 212804750|

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul "IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS KAMAR TURATS DALAM MENINGKATKAN KOPETENSI BACA KITAB KUNING SANTRI PDF ULYA AL FITHRAH SURABAYA" yang ditulis oleh Agusta Miladi Wahid ini telah diuji pada tanggal 1 Agustus 2025

Tim Penguji :

1. Pratama Surya Bagus Kusuma, M.Si (Ketua/Penguji) .....
2. M. Faiz Al Arif, M.Pd.I. (Sekretaris/Penguji) .....
3. Ali Mastur, M.Pd.I. (Penguji Utama) .....

Surabaya, 8 Agustus 2025

Fakultas Tarbiyah

Dekan,

M. Faiz Al Arif M.Pd.I

NIDN. 2128047501

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS KAMAR TURATS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI BACA KITAB KUNING SANTRI PDF ULYA AL FITHRAH SURABAYA" Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga dan sahabatnya sampai hari kiamat. Amiin. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Al Fithrah Surabaya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan itu, penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis hendak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Romo K.H. Achmad Asrori Al Ishaqi, yang telah memberikan bimbingan spiritual dan doa sepanjang proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Rosidi, S. Pd.I., M. Fil. I (Rektor Institut Al Fithrah Surabaya), atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan selama masa perkuliahan.
3. Dekan Fakultas (Bapak Faiz Al Arif, M.Pd.I) sekaligus pembimbing skripsi saya, yang dengan sabar membimbing, memberikan arahan, serta ilmu yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ali Mastur, M. Pd. I selaku Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam, atas dukungan dan kerjasama selama proses akademik saya.
5. Ustadz Hermansyah selaku Kepala Madrasah PDF Ulya Al Fithrah , yang telah memberikan izin dan mendukung kegiatan penelitian saya di lingkungan madrasah.
6. Ustadz Basir selaku Penanggung Jawab Kamar Turats di PDF Ulya Al Fithrah, yang telah membantu dan memfasilitasi saya dalam mengakses sumber-sumber serta bahan yang sangat berguna untuk penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta (Bapak Supriyadi dan Ibu Ummamiyah), atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tidak pernah henti, yang menjadi sumber kekuatan selama proses penulisan skripsi ini.
8. Segenap keluarga besar BANI SYUKRI khususnya Fatimatus Zahroh S.Pd. yang memotivasi saya dengan rasa semangat yang hangat dan penuh kasih sayang. Terima kasih atas segalanya.
9. Seluruh dosen dan staf akademik di (Institut Al Fithrah Surabaya), atas ilmu dan bantuan yang diberikan selama masa studi.
10. Teman-teman seperjuangan, khususnya Nur Lailatul Qodriyah yang telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan semangat dalam menghadapi segala tantangan akademik.

11. Seluruh pihak kepengurusan di pondok pesantren terutama bidang kewadhifahan dan bidang keuangan, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
12. MPI arus bawah angkatan 2021, yang selalu ada di saat susah maupun senang, memberikan motivasi dan dorongan agar tetap fokus dan semangat menyelesaikan skripsi ini.
13. Pihak lain yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
14. Dan terakhir, saya mengapresiasi diri sendiri atas ketekunan, kesabaran dan usaha keras yang telah saya lakukan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi dunia akademik, khususnya bagi penulis pribadi. Semoga kita semua selalu diberikan kekuatan dan kesempatan untuk terus belajar dan berkembang di masa depan.

Surabaya, 10 Agustus 2025
Penulis,

Agusta Miladi Wahid

MOTTO

"*Pada akhirnya, ini semua hanya permulaan*"

Na-din Amiyah-

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah suatu upaya penyalinan huruf abjad suatu bahasa ke dalam abjad bahasa lain. Tujuan utama upaya transliterasi ini adalah untuk menampilkan kata-kata asal agar terhindar dari salah lafadz yang bisa menyebabkan kesalahan dalam memahami makna asli dari kata-kata yang disalin. Pedoman transliterasi Arab-Indonesia di lingkungan Institut Al Fithrah Surabaya, adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sh	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (madd), caranya ialah dengan menuliskan coretan horisontal (macron) di atas huruf, seperti, ā, ī, dan ū. Contoh: al-Islām (الإسلام), al-Hadīth ((الحديث, al-Mā‘ūn (الماعون). Bunyi hidup dobel (dipthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti khayr (خير) dan khawf (خوف). Kata yang berakhiran tā’ marbūṭah (ة) dan berfungsi sebagai sifat (modifier) atau muḍāf ilayh ditransliterasikan dengan “ah”, seperti dirāsah islāmiyah (دراسة إسلاميّة), sedangkan yang berfungsi sebagai muḍāf ditransliterasikan dengan “at”, seperti dirāsat al-Qur’ān

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

Abstrak

Agusta Miladi Wahid, NIM 202112120501, Implementasi manajemen layanan khusus Kamar Turats dalam meningkatkan kompetensi baca kitab kuning santri PDF Ulya Assalafi Al Fithrah Surabaya

Manajemen memiliki peran penting dalam mengatur, merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini juga berlaku pada lembaga pendidikan pesantren yang memerlukan manajemen asrama yang baik, termasuk di Kamar Turats, agar proses pendidikan berjalan efektif. Namun pada praktiknya, masih banyak santri yang mengalami kesulitan dalam membaca kitab kuning karena kurangnya pemahaman nahwu-sharaf dan lemahnya motivasi belajar, meskipun Kamar Turats telah menjadi program unggulan di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya untuk meningkatkan kompetensi baca kitab kuning santri. Oleh karena itu, diperlukan implementasi manajemen Kamar Turats yang terstruktur untuk mengoptimalkan pembelajaran kitab kuning santri secara maksimal.

Penelitian ini dirumuskan dengan dua permasalahan utama, yaitu (1) bagaimana implementasi manajemen Kamar Turats dalam meningkatkan kompetensi baca kitab kuning santri PDF Ulya Al Fithrah Surabaya dan (2) apa saja faktor pendukung serta penghambat manajemen Kamar Turats dalam memahami kompetensi baca kitab kuning. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan program Kamar Turats dan menjadi acuan pengembangan pembelajaran kitab kuning di masa mendatang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh data mendalam terkait implementasi manajemen Kamar Turats dalam meningkatkan kompetensi baca kitab kuning. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mendalam dengan pihak terkait. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan realitas di lapangan secara objektif dan komprehensif.

Hasil penelitian manajemen Kamar Turats di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya (1) Implementasi sudah terencana dengan baik melalui seleksi santri dan pembelajaran rutin, namun masih terkendala pengelompokan materi dan inovasi pengajaran, (2) faktor pendukung berupa motivasi pimpinan dan pengurus, sedangkan penghambatnya adalah rendahnya motivasi santri dan pengajar serta lemahnya evaluasi program.

Kata Kunci: Kamar Turats, Kompetensi baca kitab kuning, PDF Ulya Al Fithrah.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i

PERNYATAAN KEASLIAN i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN iv

ABSTRAK iii

KATA PENGANTAR v

MOTTO vii

PEDOMAN TRANSLITERASI viii

DAFTAR ISI ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi dan Batasan Masalah 6

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 7

F. Penelitian Terdahulu 8

I. Metode Penelitian 12

J. Sistematika Pembahasan 17

BAB II IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS KAMAR TURATS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSIBACA KITAB KUNING SANTRI 19

A. Implementasi Manajemen Layanan Khusus Asrama 19

1. Pengertian implementasi 19

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

2. Proses dan tahapan implementasi 21

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi 22

4. Pengertian manajemen layanan khusus asrama 27

5. Tujuan dan fungsi asrama.....31

6. Macam-macam program asrama sekolah.....32

7. *Job description* personil asrama sekolah 33

8. Standar operasional prosedur pelayanan asrama sekolah 36

B. Kamar Turats 37

1. Pengertian Kamar Turats.....37

2. Fungsi dan tujuan Kamar Turats 39

3. Karakteristik Kamar Turats 41

C. Kompetensi Baca Kitab Kuning.....43

1. Pengertian kompetensi.....43

2. Pengertian kitab kuning 45

3. Tujuan kompetensi membaca kitab kuning.....47

4. Faktor yang mempengaruhi kompetensi baca kitab kuning.....50

BAB III IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS KAMAR TURATS DAN MENINGKATKAN KOMPETENSI BACA KITAB KUNING SANTRI.....54

A. Gambaran Umum Profil PDF Ulya Al Fithrah.....54

1. Letak geografis PDF Ulya Assalafi Al Fithrah Surabaya 54

2. Sejarah berdirinya PDF Ulya Assalafi Al Fithrah Surabaya.....55

3. Profil PDF Ulya Assalafi Al Fithrah Surabaya 56

4. Visi, misi dan tujuan PDF Ulya Assalafi Al Fithrah Surabaya 57

5. Struktur organisasi PDF Ulya Assalafi Al Fithrah Surabaya.....58

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

6. Keadaan SDM PDF Ulya Assalafi Al Fithrah Surabaya.....59

7. Keadaan sarana prasarana PDF Ulya Assalafi Al Fithrah Surabaya.65

B. Penyajian Data.....71

1. Data tentang implementasi manajemen Kamar Turats.....71

2. Data tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen Kamar Turats 82

BAB IV IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS KAMAR TURATS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI BACA KITAB KUNING SANTRI.....84

A. Hasil Analisis Implementasi Manajemen Kamar Turats.....84

B. Hasil Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Manajemen Kamar Turats.....86

BAB V PENUTUP 91

A. Kesimpulan.....91

B. Saran.....92

DAFTAR PUSTAKA 94

LAMPIRAN 97

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu. 11

Tabel III.1 Daftar Assatidz/ah di PDF Ulya Al Fithrah Pada Tahun 2025. 61

Tabel III.2 Data Jumlah Santri PDF Ulya Al Fithrah 65

Tabel III.3 Data Sarana dan Prasarana di PDF Ulya Al Fithrah 67

Tabel III.4 Data pengurus kamar 14 (Kamar Turats) di PDF Ulya Al Fithrah 76

Tabel III.5 Jadwal kegiatan program pembelajaran Kamar Turats 77

Tabel III.6 Data anak kamar 14 (Kamar Turats) di PDF Ulya Al Fithrah..... 78

Tabel III.7 Nilai ulangan harian kelas 11 tahun 2025 di PDF Ulya Al Fithrah ... 79

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Struktur Organisasi PDF Ulya Al Fithrah..... 59

Gambar III.2 SK. Penanggung jawab Kamar Turats PDF Ulya Al fithrah.....70

LAMPIRAN

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

1. SK Pembimbing.....
2. Surat Penelitian Dari Kampus.....
3. Surat Balasan Dari empat Penelitian.....
4. Kartu Bimbingan.....
5. Panduan Wawancara.....
6. Dokumentasi.....
7. Riwayat Hidup.....

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian dari Manajemen adalah suatu serangkaian proses yang mencakup aktivitas merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, mengawasi, mengevaluasi, dan mengendalikan guna memberdayakan semua sumber daya yang ada di dalam organisasi atau perusahaan. Sumber daya tersebut meliputi sumber daya manusia, modal, bahan baku, serta teknologi, yang dioptimalkan untuk meraih tujuan dari organisasi atau perusahaan.[1]

Fungsi manajemen sangatlah luas dan baik secara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, fungsi tersebut adalah salah satu barometer bagi manajemen untuk melaksanakan kebijakan. Hal ini tidak mungkin dipisahkan satu persatu ataupun kurang satu, karena dapat mempengaruhi kinerja manajemen itu sendiri. Manajemen dan fungsi tersebut merupakan alat dan sarana untuk mengupayakan efektivitas dalam kerja manajemen, guna menunjang optimalisasi pencapaian tujuan.[2]

Manajemen diperlukan oleh seseorang atau sekumpulan orang, perusahaan, kelompok sosial, ataupun lembaga pemerintah untuk mengorganisir dan merencanakan segala sesuatu demi mencapai hasil terbaik di masa yang akan datang.[3] Semua orang memerlukan manajemen,

[1] Ismail Solihin, *pengantar manajemen*, Erlangga, Jakarta, 2012, 12
[2] Masbur dan Nuzliah, *Manajemen Bimbingan Konseling* (Banda Aceh: Sear Fiqh, 2017), 3.
[3] Usman Effendi, Op, cit, 5

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

sebab tanpa adanya manajemen yang efektif, segala usaha yang dilakukan cenderung tidak berhasil. Dalam perjalanan waktu, proses manajemen terdiri dari langkah-langkah strategis yang menjadi keuntungan dari manajemen itu sendiri. Untuk meraih tujuan suatu organisasi, maka seorang manajer harus bisa menjaga keseimbangan antara kebutuhan para pemangku kepentingan dan kebutuhan karyawan.[4]

Seiring dengan didirikannya lembaga pendidikan pesantren, kebutuhan akan asrama atau pondok muncul untuk mendukung keberadaannya. Secara umum, pengelolaan asrama pada saat itu belum dilakukan dengan pendekatan manajerial yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Kesannya adalah bahwa seolah-olah tidak ada proses pendidikan yang terjadi di asrama. Hal ini dikarenakan orang luar pesantren hanya memandang asrama sebagai lokasi tinggal, tempat menyimpan barang, dan tempat tidur para santri, tanpa mempertimbangkan unsur-unsur pendidikan yang ada di dalamnya. Selain itu, bagi mereka yang kurang memahami situasi, asrama sering kali dilihat dari sudut pandang ekonomi yang tidak jauh berbeda dengan kos-kosan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pendidikan baik kepada pihak internal maupun eksternal terkait pengelolaan pesantren. Dalam hal penerapan manajemen yang profesional pada lembaga pesantren, fokusnya adalah pada penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliput perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Manajemen asrama merupakan keseluruhan proses pengelolaan yang

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

[4] Ibid, 5-6

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

memanfaatkan sumber daya asrama yang ada untuk meraih tujuan pendidikan di pesantren. Proses pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Dibutuhkan tenaga pengajar yang ahli di bidangnya. Pengajar yang dimaksud dalam UU nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa guru yang profesional adalah individu yang dapat berfungsi dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa dengan memanfaatkan keahlian, keterampilan atau kemampuan yang memenuhi standar kualitas atau norma yang ditetapkan.

Kitab kuning merupakan hal yang tidak asing diketahui oleh kalangan santri atau kalangan masyarakat. Kitab kuning termasuk dari ciri khas dalam pondok pesantren. Kitab kuning ini menjadi sistem nilai dalam kehidupan pesantren. Terutama pada pondok pesantren yang masih mempertahankan kitab kuning sebagai bahan pembelajarannya adalah pondok pesantren salafiyah. Dengan adanya ketentuan kitab kuning ini menjadikan pondok pesantren mempunyai ciri khasnya.[5]

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Dalam mempelajari kompetensi baca kitab kuning, Dibutuhkan pengajar yang cakap dalam mengajarkan materi. Karena hal ini dapat mempengaruhi pembelajaran sehingga lumayan banyak seorang santri yang kurang dalam memiliki kemampuan baca kitab kuning. Berhasil atau tidak dalam mempraktikkan baca kitab kuning tergantung pada keahlian mengajar

[5] Mustofa, *"Kitab Kuning Sebagai Literatur Keislaman Dalam Konteks Perpustakaan Pesantren"* dalam *Tibandaru* (Vol.2, No.2, 2018), 2

pendidik ketika menyampaikan materi. Hal ini, dapat menjadi problem yang serius dalam dunia pendidikan termasuk di pesantren. Dengan demikian, diperlukan pengajar dalam bidang Nahwu Sharaf yaitu lebih ditekankan pada metode dan keahlian pengajar dalam menyampaikan materi yang diterapkan dalam pembelajaran baca kitab kuning sehingga pembelajaran tercapai secara efektif.

Lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah salah satunya adalah PDF Ulya Al Fithrah Surabaya. PDF Ulya Al Fithrah adalah sekolah menengah atas yang menggunakan layanan Pendidikan Diniyah Formal di Indonesia. Kurikulum yang diterapkan di PDF Ulya Al Fithrah sesuai dengan ketentuan Kementerian Agama. Selain itu, sebagai pesantren PDF Ulya Al Fithrah tidak menghilangkan ciri khasnya. PDF Ulya Al Fithrah Surabaya ini menerapkan 70% pelajaran yang mengandung agama dan 30% pelajaran yang mengandung umum.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

PDF Ulya Al Fithrah sendiri merupakan lembaga Pendidikan Diniyah Formal yang menggabungkan sistem pendidikan pesantren dengan jalur pendidikan formal, berorientasi pada pembentukan kader ulama dengan penguasaan kitab kuning secara berjenjang dan terstruktur. Tidak sedikit dari para santri PDF Ulya Al Fithrah mengalami kesulitan mempraktikkan baca kitab kuning, oleh sebab itu, terbentuklah program Kamar Turats. Kamar Turats menjadi bagian penting dalam program unggulan mereka, selain kamar Bahasa Arab dan Inggris, untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

pemahaman kitab kuning santri meskipun ada beberapa santri yang masih kurang bisa mempraktikkannya dalam membaca kitab kuning.

Kamar Turats di PDF Ulya Al Fithrah adalah sebuah program pendidikan yang fokus pada penguatan kemampuan membaca kitab kuning (kitab turats) secara mendalam. Program ini bertujuan agar para santri mampu memahami dan mengamalkan ilmu dari kitab-kitab klasik Islam yang menjadi dasar pendidikan pesantren. Kamar Turats di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya masih tergolong baru daripada kamar khusus lainnya seperti kamar bahasa, oleh sebab itu manajemen yang ada di Kamar Turats masih belum maksimal. Namun, para pengurus di PDF Ulya terus berupaya meningkatkan kompetensi baca kitab kuning santri dengan manajemen yang sangat baik dan teratur. Di Kamar Turats, santri dilatih untuk membaca dan memahami kitab turats, seperti kitab Fathul Muin, serta menguasai ilmu nahwu-sharaf dan fiqih dasar yang mendukung pemahaman kitab tersebut.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

PDF Ulya di pondok pesantren Assalafi Al Fithrah menggunakan kitab Alfiyyah dan menggunakan metode nashor (nahwu saraf). Metode Nashor ini muncul pada tahun 2020, bertujuan untuk santri Assalafi Al Fithrah mampu membaca kitab dengan baik dan benar. Tetapi banyak juga para santri tidak mampu membaca kitab bahkan tidak mengetahui dasar – dasar membaca kitab kuning. Terkadang para santri meskipun telah berada di Kamar Turats, mereka masih memikirkan segala permasalahan di kehidupannya yang menyebabkan kurang fokus dalam belajar.

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

Untuk memahami pembelajaran di pesantren, diharuskan juga adanya motivasi terhadap santri. Motivasi santri dalam membaca kitab kuning umumnya berasal dari dua sumber utama, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi *intrinsik* adalah dorongan yang datang dari dalam diri santri sendiri, seperti keinginan mendalami ilmu agama, meningkatkan keimanan, mendekatkan diri kepada Allah, serta membahagiakan orang tua. Santri merasa penting mempelajari kitab kuning untuk menambah pengetahuan agama secara mendalam dan sebagai bagian dari pengembangan diri spiritual.

Motivasi *ekstrinsik* berasal dari faktor luar seperti dorongan keluarga, terutama orang tua, serta pengaruh dari kyai, ustadz, dan lingkungan pesantren. Santri terdorong untuk serius belajar kitab kuning karena adanya harapan dari orang tua, keinginan mendapatkan berkah dari kyai, serta kewajiban menuntut ilmu agama di pondok pesantren.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Kedua motivasi diatas belum sepenuhnya dilakukan oleh pihak terkait antara santri, guru dan juga orang tua yang dapat menghambat kompetensi belajar para santri. Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan di pesantren, seperti metode sorogan, bandongan, dan syawir, juga mempengaruhi motivasi santri. Metode yang efektif dan suasana kekeluargaan antara kyai, ustadz, dan santri menjadi faktor pendukung utama dalam menjaga semangat belajar kitab kuning meskipun materi terkadang sulit.

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

   Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan dalam poin-poin permasalahan tersebut, beberapa isu dapat diidentifikasi sebagai berikut:

   a. Manajemen yang kurang baik terdapat di Kamar Turats dalam pembelajaran membaca kitab kuning.
   b. Para santri Kamar Turats mengalami kesulitan dalam mempraktikkan Nahwu Sharaf ketika baca kitab kuning.
   c. Kurangnya motivasi santri dalam mempraktikkan membaca kitab kuning.

2. Batasan Masalah

   Agar masalah dalam penelitian ini tidak menyimpang dari yang diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada masalah:

   a. Implementasi Manajemen Kamar Turats terhadap para anggota kamarnya dalam memberi pemahaman cara baca kitab kuning.
   b. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Kamar Turats dalam meningkatkan kualitas baca kitab kuning bagi santri PDF Ulya Al Fithrah.
   c. Penelitian ini dilaksanakan di Kamar Turats PDF Ulya Al Fithrah, yang terletak di Kedinding Lor 99 Surabaya.
   d. Waktu yang dilakukan pada saat semester genap tahun ajaran 2024 – 2025.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

C. Rumusan Masalah.

1. Bagaimana Implementasi manajemen Kamar Turats dalam meningkatkan kompetensi baca kitab kuning santri PDF Ulya Al Fithrah Surabaya?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen yang terdapat di Kamar Turats dalam memahami kompetensi baca kitab kuning?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan program Kamar Turats di PDF Ulya Al Fithrah. Kemudian secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Implementasi manajemen Kamar Turats dalam meningkatkan kompetensi baca kitab kuning santri PDF Ulya Al Fithrah Surabaya
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang terdapat di Kamar Turats dalam memahami kompetensi baca kitab kuning anggota Kamar Turats PDF Ulya Assalafi Al Fithrah.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis : Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai implementasi manajemen di Kamar Turats PDF Ulya Al Fithrah. Dapat menambah wawasan bagi peneliti dan bahan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang manajemen yang berada di Kamar Turats.

2. Secara praktis : Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi lembaga pendidikan PDF Ulya Al Fithrah mengenai hasil yang diperoleh dari pelaksanaan manajemen yang ada di Kamar Turats dalam mengembangkan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi masalah yang ada dalam manajemen di Kamar Turats yang berpengaruh pada peningkatan kualitas baca kitab kuning bagi santri, sehingga dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

F. Penelitian Terdahulu.

Berikut adalah beberapa penelitian yang penulis anggap memiliki keterkaitan dengan tema yang menjadi objek penelitian penulis, di antaranya:

1. Asrida, Institut Agama Islam Negeri Parepare 2024 melakukan penelitian (Skripsi) dengan judul "Strategi pembina dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri di pondok pesantren Zubdatul Asrar NU kota Parepare". Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, strategi pembina yang digunakan dalam proses pembelajaran dan kemampuan membaca kitab kuning santri di pondok pesantren Zubdatul Asrar NU kota Parepare masih perlu ditingkatkan pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan strategi yang efektif sehingga kemampuan

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

santri dalam membaca kitab kuning bisa dikatakan baik serta mencapai target yang diinginkan.

2. Farida Galela, dari Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, telah melakukan studi (Tesis) pada tahun 2012 dengan judul "Pendidikan pola asrama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Islam di pesantren Hidayatullah Kabupaten Fakfak". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi pendidikan pola asrama untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di pesantren Hidayatullah di Kabupaten Fakfak pada umumnya berjalan dengan baik, terkait berbagai aspek seperti infrastruktur, kurikulum, dan lainnya. Hal ini memerlukan konsistensi serta komitmen dari pengelola pesantren agar murid atau santri dapat terbiasa dan merasa nyaman tinggal serta belajar di pesantren.
3. Dela Kurnia, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2023 melakukan penelitian (Skripsi) dengan judul "Kompetensi santri di pondok pesantren Miftahul Huda Desa Cahaya Negeri Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat". Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam rangka mencapai tujuan dan target dari pembelajaran kitab kuning di MA Salafiyah Karangtengah memberikan peran manajerial, yaitu: (Perencanaan) Proses pembelajaran kitab kuning dilaksanakan melalui pertemuan di awal tahun, di mana semua anggota madrasah bersama-sama menetapkan rencana pembelajaran dan tata kelola pembelajaran,

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

(Pengorganisasian) pembelajaran kitab kuning mencakup pengaturan atau pembagian tugas yang diberikan kepada tenaga pendidik berdasarkan keahlian masing-masing, (Pelaksanaan) Pembelajaran kitab kuning dimulai dari kepala madrasah yang memotivasi tenaga pendidik untuk kemudian mendorong peserta didik, (Pengendalian) Pembelajaran kitab kuning adalah tahap akhir dalam manajemen. Pada tahap ini, terdapat pengawasan yang juga mencakup proses evaluasi.

Tabel I.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Strategi pembina dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri di pondok pesantren Zubdatul Asrar NU kota Parepare.	Meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri.	Penelitian terdahulu menekankan pada strategi pembina, sedangkan penelitian ini fokus pada manajemen Kamar Turats.
2	Pendidikan pola asrama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Islam di pesantren Hidayatullah Kabupaten Fakfak.	Meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren.	Penelitian terdahulu menekankan pada implementasi pendidikan pola asrama untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam, sedangkan penelitian ini fokus pada manajemen untuk meningkatkan kompetensi baca kitab kuning
3	Kompetensi santri di pondok pesantren Miftahul Huda Desa Cahaya	Meningkatkan kompetensi baca kitab kuning santri.	Penelitian terdahulu fokus pada kompetensi santri di pesantren, sedangkan penelitian

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

(Lanjutan) Tabel I.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
	Negeri Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat		ini menekankan manajemen di Kamar Turats

Keunggulan skripsi tentang manajemen Kamar Turats dalam meningkatkan kompetensi baca kitab kuning santri di PDF Ulya Assalafi Al Fitrah terletak pada pendekatan yang sistematis. Skripsi ini mengedepankan manajemen yang ada di Kamar Turats yang pembelajarannya inovatif, memfokuskan pada pengembangan keterampilan membaca kitab kuning melalui pengelolaan yang baik. Hal ini berbeda dari skripsi lain yang lebih menekankan pada strategi pembina di Pondok Pesantren Zubdatul Asrar atau pola asrama di Pesantren Hidayatullah, yang mungkin kurang optimal dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif bagi santri.

G. Metode Penelitian.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Metode adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Artinya ada dua hal yang terdapat dalam metode, yaitu cara melaksanakan sesuatu dan rencana dalam pelaksanaan.[6]

Penelitian atau *research* berasal dari kata *"Re"* dan *"To"search",* yang berarti penelitian kembali. Pada dasarnya tiga fungsi dan peran penelitian adalah:

1. Membantu manusia memperoleh pengetahuan baru.

[6] Tatang Ary Gumanti, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), 35.

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

2. Memperoleh jawaban atas suatu pertanyaan.
3. Memberi pemecahan atas suatu masalah.[7]

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, yang merupakan cara pelaksanaan studi yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ucapan atau tulisan serta perilaku yang bisa diamati oleh subjeknya sendiri. Diharapkan para subjek dapat memahami fakta serta makna yang berkaitan secara mendalam melalui penelitian kualitatif.[8]

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan secara langsung di tempat yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengelolaan di Kamar Turats dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning, terutama bagi mereka yang tinggal di Kamar Turats.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kamar Turats PDF Ulya Al Fithrah, yang terletak di Kedinding Lor 99 Surabaya. Alasan mengambil di Kamar Turats PDF Ulya Al Fithrah ialah:

a. Lemahnya para santri dalam memahami kompetensi baca kitab kuning.

[7] Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 29
[8] Ibid

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

b. Merupakan salah satu pendidikan formal yang berbasis pesantren.

2) Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan yang terstruktur dan pencatatan terhadap gejala yang diteliti. Observasi juga berarti proses memperhatikan suatu objek dengan melibatkan seluruh indera. Dalam penelitian ini, yang diamati oleh peneliti adalah peran pembina dan pengurus Kamar Turats dalam meningkatkan kemampuan anggota kamar dalam membaca kitab kuning.

Observasi, menurut Kartini Kartono, adalah studi yang disengaja dan sistematis terhadap fenomena sosial dan alam melalui pengamatan dan pencatatan. Peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan dalam pendekatan ini, yang berarti bahwa ia tidak mengambil bagian dalam kegiatan itu sendiri melainkan mengamati dan mempelajarinya untuk memahami, menjawab pertanyaan, dan mengumpulkan bukti bahwa pelaksanaannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan.[9]

b) Wawancara

[9] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: CV. Mandar Maju,1990), 157.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dengan bertanya kepada responden secara lugas. Dengan maksud untuk memperoleh informasi terkait penerapan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi santri.[10] Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur, yang berarti wawancara dengan perencanaan, dimana peneliti menggunakan aturan wawancara yang sepenuhnya diatur untuk memperoleh macam-macam informasi dari narasumber yang terkait.

Metode pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan sumber daya manusia yang ada di Kamar Turats. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan penyedia pendidikan di sekolah, termasuk kepala sekolah dan penanggung jawab Kamar Turats tentang bagaimana kegiatan program Kamar Turats dilaksanakan di lembaga yang mereka kelola.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai dokumen, seperti buku, jurnal, buletin, foto, dan lainnya. Adapun tujuan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi terkait

[10] Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi (ed)., *Metode penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES,1994), 192

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

pelaksanaan program di Kamar Turats PDF Ulya Al Fithrah serta data lain yang relevan dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

3) Teknis Analisis Data

Dalam hal mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dari informan, teknis analisis data dianggap sangat penting. Temuan penelitian diperoleh melalui analisis ini.[11]

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik tanpa menggunakan statistik. Temuan penelitian tentang pelaksanaan manajemen sumber daya manusia lembaga terkait bermacam-macam informasi melalui beberapa fase mulai dari proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengecekan atau penarikan kesimpulan.

1. Data *Reduction* (Reduksi data)

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

Reduksi data merupakan runtutan pemilihan, menitik beratkan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang diperoleh dari catatan lapangan.

2. Data *Display* (Penyajian data)

Penyajian data adalah kumpulan informasi tersusun yang dapat ditarik menjadi kesimpulan. Penyajian data

[11] M.B Miles & A.M Hubermen, An *Expended Source Book: Qualitive Data Analysis, Analysis Data Kualitatif.* Tjetjer R. Rohidi (Jakarta: UI-Press, 1992), 19.

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

bisa dilakukan dengan berupa uraian singkat, skema, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses menafsirkan dan menyimpulkan makna dari data yang telah direduksi dan disajikan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis membuat kerangka dalam penulisan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang di dalamnya terdapat: Latar belakang, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, penelitian terdahulu, Metode penelitian, Sistematika pembahasan.

Bab kedua, penulis menuliskan landasan teori. Dimana dalam bab ini membahas tentang segala hal yang berkaitan dan mendukung dalam tema penelitian yaitu : Manajemen Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan kompetensi baca kitab kuning santri PDF Ulya Al Fithrah.

Bab ketiga, penulis menjelaskan tentang gambaran umum PDF Ulya Al Fithrah, perkembangan lembaga pendidikan, sejarah, visi dan misi lembaga, sistem pendidikan, sarana dan fasilitas, kurikulum beserta program penunjang khususnya program adanya Kamar Turats.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Bab keempat, pemaparan data hasil analisis penelitian implementasi kegiatan program Kamar Turats PDF Ulya Al Fithrah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan kemudian evaluasi.

Bab kelima, adalah penutup dan saran yang memberikan hasil penelitian dan saran dari hasil penelitian dan juga daftar pustaka. Terakhir dilampiri dengan daftar rujukan

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

BAB II

IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS KAMAR TURATS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI BACA KITAB KUNING SANTRI PDF ULYA AL FITHRAH SURABAYA

A. Implementasi Manajemen Layanan Khusus Asrama.

1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah penyediaan fasilitas untuk melakukan sesuatu yang akan menghasilkan efek atau konsekuensi pada hal lain.[12] Kegiatan tersebut dilakukan untuk menciptakan dampak atau konsekuensi yang dapat berupa undang-undang, Peraturan Pemerintah, putusan pengadilan, dan kebijakan yang ditetapkan oleh lembaga pemerintah dalam kontks kehidupan bernegara.

Secara umum, implementasi dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi sering kali dihubungkan dengan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah pelaksanaan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan nyata sehingga menghasilkan dampak, baik dalam bentuk perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.[13]

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

[12] Usman Effendi, OP, cit, 5-6

[13] Hernita Ulfatimah, *Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru*,"GABUNGAN.Pdf," accessed June 23, 2025, https://repository.uin-suska.ac.id/28720/2/GABUNGAN.pdf#page=43.

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

Implementasi merupakan suatu kegiatan atau pelaksanaan dari rencana yang telah disusun dengan baik dan mendetail. Pelaksanaan ini umumnya dilakukan setelah proses perencanaan dianggap sudah ideal. Nurdin Usman menyatakan bahwa implementasi berfokus pada aktivitas, tindakan, aksi, atau fungsi dari suatu sistem, yang mana implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan sebuah kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu.[14]

Guntur Setiawan menyatakan bahwa pelaksanaan adalah pengembangan aktivitas yang saling beradaptasi dalam proses interaksi antara tujuan dan langkah-langkah untuk mencapainya, serta membutuhkan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efisien.[15]

E Mulyasa berpendapat bahwa pelaksanaan juga merupakan langkah penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan, sehingga dapat memberikan hasil yang terlihat dalam perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap.[16] Dalam pengertian lain, pelaksanaan adalah proses mengubah input (tujuan dan isi) menjadi serangkaian aksi operasional untuk mencapai hasil yang diinginkan oleh suatu kebijakan.[17]

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

[14] Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta:Grasindo,2002),70
[15] Guntur Setiawan, *Implementasi dalam birokrasi Pembangunan,* (Jakarta:Balai Pustaka.2004),39
[16] E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakter, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rasdakarya, 2005), 108
[17] Rahmat Alyakin Dachi, *Proses dan Analisis Kebijakan Kesehatan: Suatu Pendekatan Konseptual,* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017),128

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

b. Proses dan tahapan

Proses dan tahapan implementasi merupakan serangkaian langkah sistematis yang dilakukan untuk mewujudkan suatu program atau kebijakan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Tahapan-tahapan ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan, sekaligus alat evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaannya. Dalam implementasinya, setiap tahap memiliki peran strategis yang saling berkaitan dan berkesinambungan. Adapun tahapan implementasi yang dimaksud meliputi:

1) Tahap Perencanaan

Merumuskan tujuan secara tertulis dalam visi dan misi lembaga pendidikan dilakukan untuk menentukan strategi, kebijakan, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, serta standar yang diperlukan demi tercapainya tujuan tersebut.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan upaya untuk mengubah rencana menjadi realitas dengan menggunakan berbagai metode yang ada, waktu untuk mencapai tujuan, serta pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan dengan berbagai bimbingan dan dorongan agar setiap individu yang terlibat dapat melakukan tugas mereka dengan maksimal sesuai dengan peran, tanggung jawab, dan tugas yang telah ditentukan.

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

3) Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan proses menilai sesuatu dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga menghasilkan data atau informasi yang diperlukan. Data dan informasi yang diperoleh dari evaluasi tersebut akan mempermudah dalam menetapkan nilai, yang selanjutnya dapat dijadikan dasar dalam penetapan kebijakan pendidikan secara umum maupun pengambilan keputusan terkait kurikulum.[18]

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi

Keberhasilan suatu implementasi tidak hanya ditentukan oleh perencanaan dan pelaksanaan yang baik, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung yang saling berkaitan. Faktor-faktor ini menjadi penentu utama apakah suatu program atau kebijakan dapat berjalan secara optimal dan mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi meliputi:

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

1) Faktor Perencanaan

Implementasi kurikulum perlu disusun dan dipersiapkan dengan baik untuk mencapai keberhasilan. Perencanaan implementasi sangat krusial sebagai panduan agar semua sumber daya, termasuk fasilitas serta tenaga kerja, dimanfaatkan secara

[18] Agus Salim Salabi, "*Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah*," *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 2020, https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.177.

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

efisien. Selain itu, pelaksanaan kurikulum juga memerlukan perencanaan yang terstruktur dan jelas mengenai bagaimana organisasi dan cara pelaksanaan, serta tahap-tahap implementasi. Perlu ditetapkan jenis kegiatan yang akan dilakukan pada setiap tahap, waktu pelaksanaannya, pihak yang bertanggung jawab di setiap tahap dan kegiatan, kebutuhan logistik yang harus dipenuhi, serta jumlah sumber daya dan anggaran yang dibutuhkan.[19]

2) Faktor Subtansi

Faktor substansi menjadi elemen penting yang mempengaruhi penerapan kurikulum itu sendiri. Faktor-faktor tersebut mencakup karakteristik kurikulum sebagai berikut: (a) Adanya kejelasan, baik dalam tujuan, pendekatan, maupun pengelolaannya. Kejelasan ini sangat penting untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda tentang tujuan, struktur, isi, pendekatan, dan sistem penilaian kurikulum. (b) Harus realistis dan relevan agar dapat memperkuat konteks pelaksanaannya. Sebuah kurikulum yang realistis dan relevan memberikan kesempatan kepada para guru untuk merancang materi ajar yang sesuai dan berhubungan dengan kehidupan anak-anak dan lingkungan sekitar mereka. (c) Kerangka konseptual yang menjadi dasar pengembangan isi konseptual dari materi ajar.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Altrichter (2005) menyebutkan aspek konseptual sebagai salah satu faktor pembatas dalam penerapan kurikulum. Di sisi

[19] Ibid

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

lain, Newstead (1999) mengidentifikasi beberapa faktor terkait kurikulum, seperti (a) kesalahan dalam penyusunan dokumen; (b) kesalahan materi, dan (c) konten yang tidak sesuai. Faktor pertama merujuk pada kekurangan dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum. Faktor kedua berkaitan dengan kekeliruan dalam konten kurikulum. Ketidaktepatan materi dapat menyebabkan siswa memperoleh pelajaran yang tidak sesuai dengan standar dan berpengaruh buruk terhadap daya saing mereka. Faktor ketiga adalah relevansi materi kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan aspek psikologis, yaitu kesesuaiannya dengan tahap perkembangan intelektual, sosial, dan moral peserta didik.[20]

3) Faktor Pendidik

Peran pengajar menjadikan kurikulum sebagai hal yang relevan dalam proses pembelajaran. Altirchter mengidentifikasi tiga elemen utama dari pengajar yang dapat menghambat pelaksanaan kurikulum, yaitu: (a) kompetensi dan sikap; (b) partisipasi dalam pengambilan keputusan; dan (c) kualitas hubungan antar rekan.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

Ketiga faktor yang dikemukakan Altirchter tersebut menunjuk pada kompetensi, termasuk kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Di sisi lain, Bennie dan Newstead mengungkapkan bahwa pengetahuan konten yang dimiliki oleh pengajar adalah salah satu hambatan dalam penerapan kurikulum

[20] Ibid

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

yang baru. Berdasarkan penelitian yang mereka lakukan, ditemukan bahwa pengetahuan konten guru berpengaruh terhadap pengajaran di kelas serta memperkaya pengalaman siswa.

Hasil penelitian ini mendukung argumen tentang pentingnya pengetahuan konsep yang dimiliki oleh guru sebagai dasar dalam penyusunan materi ajar. Seorang guru seharusnya sudah memiliki pemahaman yang mendalam mengenai konten mata pelajaran serta konsep pedagogik dan proses belajar yang akan meningkatkan kemampuannya dalam merancang silabus, materi ajar, dan strategi pengajaran. Selain itu, pengembangan kemampuan guru yang meliputi aspek kompetensi pribadi dan sosial juga sangat penting untuk dilakukan.[21]

4) Faktor Iklim dan Budaya Sekolah

Setiap kurikulum yang diperkenalkan membawa banyak hal baru. Inovasi yang ada dapat mencaku berbagai tema yang diangkat, pengaturan, pendekatan dalam proses pembelajaran, muatan dan isi kurikulum, serta sistem evaluasi. Inovasi dan hal-hal baru ini memerlukan perubahan dalam pola pikir, sikap, serta suasana dan budaya sekolah. Para guru yang setiap hari melaksanakan tugasnya perlu mengubah pola pikir dan sikap terhadap pendekatan pembelajaran yang ilmiah, yang menekankan aktivitas belajar secara ilmiah seperti mengamati, bertanya,

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

[21] Ibid

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

mencoba, menganalisis, menyimpulkan, dan juga mengevaluasi. Suasana sekolah harus dibangun dan diciptakan sehingga memberikan ruang bagi pengembangan sikap dan perilaku ilmiah dalam proses belajar mengajar

Budaya sekolah memberikan pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan kurikulum. Guru berperan penting dalam membangun dan menciptakan budaya sekolah yang kondusif. Peran tersebut tercermin dari perubahan cara berpikir, sikap, serta tindakan mereka yang tampak dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang mereka laksanakan.

5) Faktor Sarana dan Prasarana

Terdapat fasilitas dan infrastruktur penting yang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kurikulum baru, yang meliputi:

a. Buku-buku pelajaran

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

b. Laboratorium dengan peralatan dan bahan yang harus ada dalam jumlah yang memadai serta memenuhi standar kualitas minimal untuk laboratorium.

c. Ketersediaan beragam media pembelajaran dalam berbagai jenis, bentuk, dan model, di mana media pembelajaran tersebut dapat berupa media cetak, elektronik, maupun media yang berbasiskan lingkungan sekolah.

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

d. Kemudahan akses bagi santri dan guru dalam menggunakan fasilitas dan infrastruktur tersebut.[22]

6) Faktor Peran Kepala Sekolah

Fungsi manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah meliputi fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, serta pengembangan. Dimba, berdasarkan hasil penelitiannya, menyatakan bahwa terdapat lima aspek utama dalam peran kepala sekolah terkait pelaksanaan kurikulum:

a) Kemampuan seorang kepala sekolah dalam mengatur kegiatan pengembangan, seperti program pelatihan *inservice*, lokakarya, pertemuan pengembangan staf, serta mengundang ahli.

b) Menciptakan berbagai strategi pelaksanaan untuk membimbing para guru.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

c) Bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam mengelola perubahan kurikulum.

d) Melibatkan pihak-pihak terkait dalam pengelolaan pelaksanaan.

e) Mengikutsertakan orang tua dalam proses implementasi.[23]

2. Manajemen layanan khusus asrama.

a. Pengertian manajemen

[22] Ibid
[23] Ibid

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

Manajemen adalah tindakan mengatur atau mengelola sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Layanan khusus adalah bentuk dukungan yang tidak secara langsung terlibat dalam proses belajar di kelas, tetapi disediakan oleh sekolah untuk membantu siswa agar dapat menjalani pengalaman belajar secara optimal. Manajemen layanan khusus adalah upaya untuk memberikan dukungan yang dibutuhkan agar kebutuhan siswa terpenuhi dalam mendukung kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan.[24]

Manajemen merupakan serangkaian proses yang mencakup kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pengendalian untuk memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki organisasi atau perusahaan. Ini termasuk sumber daya manusia, keuangan, material, serta teknologi dengan efisien guna meraih tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau perusahaan tersebut.[25]

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Manajemen terus digunakan dan memiliki peranan yang signifikan dalam mengelola semua aktivitas di dalam rumah tangga, sekolah, koperasi, yayasan, pemerintahan, dan berbagai bidang lainnya.[26] Secara etimologis di antaranya istilah manajemen berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti ”tangan”, dalam bahasa Italia *maneggiare* berarti “mengendalikan, dalam

[24] Fitriani, “Manajemen Layanan Khusus,” *JURNAL MAPPESONA* 6, no. 3 (October 20, 2023): 19–26, https://doi.org/10.30863/mappesona.v6i3.5471.
[25] Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Erlangga, Jakarta, 2012, 12.
[26] Malayu S.P Hasibuan, Op.cit, hal. 4

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

bahasa inggris istilah manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur.[27]

b. Pengertian layanan khusus asrama

Manajemen layanan khusus yang ada di sekolah adalah bagian penting pada Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang efektif dan efisien. Manajemen layanan khusus di institusi pendidikan telah dirancang dan disusun untuk mendukung kelancaran aktivitas belajar mengajar, serta untuk menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan individual siswa di sekolah. Selama proses pendidikan, sekolah berusaha semaksimal mungkin agar siswa berada dalam kondisi yang optimal. Kondisi baik yang dimaksud mencakup aspek fisik dan mental mereka. Dari penjelasan tersebut, bisa disimpulkan bahwa manajemen layanan khusus adalah penyediaan dukungan bagi siswa dalam proses belajar yang bertujuan untuk mencapai pendidikan yang efektif dan efisien.[28]

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Layanan khusus merupakan upaya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan belajar mengajar di kelas, tetapi secara khusus disediakan oleh lembaga pendidikan untuk membantu peserta didik agar dapat lebih efektif dalam melakukan aktivitas belajar disekolah. Secara umum, manajemen layanan khusus di sekolah dirancang dan diatur untuk

[27] Usman Effendi, *Asas Manajemen*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014, 1.
[28] Fitriani, "*Manajemen Layanan Khusus*.", 19

mendukung atau mempermudah proses pembelajaran, serta untuk memenuhi kebutuhan khusus siswa di lingkungan sekolah.[29]

Layanan khusus yang disediakan sekolah untuk siswa biasanya memiliki kesamaan, cara pengelolaan dan penerapannya bisa berbeda. Beberapa jenis layanan khusus disekolah meliputi: Bimbingan Konseling (BK), perpustakaan, laboratorium, kegiatan ekstrakurikuler, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), kafetaria, koperasi, organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), transportasi, asrama, program akselerasi, kelas inklusi, dan PSG/prakerin. Adapaun fungsi manajemen layanan khusus terdiri dari:

1) Perencanaan, yang mencakup analisis kebutuhan dan penyusunan program layanan khusus.
2) Pengorganisasian, yang berkaitan dengan pembagian tugas untuk menjalankan program layanan khusus.
3) Pelaksanaan, yang meliputi pengaturan dalam pelaksanaan layanan khusus.
4) Pengawasan dan evaluasi, yang berupa pemantauan serta penilaian terhadap efektivitas program layanan khusus yang ada di sekolah.[30]

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen layanan khusus adalah penyediaan layanan bagi peserta didik

[29] Imarotuz Zuhroh and Arizqi Ihsan Pratama, *"Peran Layanan Khusus Asrama Sebagai Penguat Manajemen Mutu Pendidikan Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) SMA Muhammadiyah 1 Weleri," n.d.*,43
[30] Ibid

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

gun mendukung proses belajar demi mencapai tujuan pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen layanan khusus adalah sebuah proses yang melibatkan penyediaan layanan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien. Penerapan Manajemen layanan khusus bertujuan untuk memudahkan atau memperlancar proses belajar, serta memenuhi kebutuhan spesifik siswa di sekolah.[31]

Manajemen layanan khusus asrama di pondok pesantren adalah proses pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan layanan yang diberikan kepada para santri yang tinggal di asrama. Layanan khusus ini bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran dan pembinaan karakter santri secara terstruktur dan terukur, sehingga mereka tidak hanya mendapatkan ilmu kognitif dari pengajian kitab, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku melalui kehidupan bersama di asrama.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

c. Tujuan dan fungsi asrama

Asrama di sekolah atau madrasah adalah fasilitas tempat tinggal yang disediakan oleh lembaga pendidikan untuk para siswa atau santri yang berasal dari luar kota atau daerah. Fasilitas ini biasanya mencakup kamar tidur, ruang belajar, dan area bersama lainnya. Asrama didirikan sebagai tempat tinggal bagi sekelompok individu yang tengah

[31] Kompri, Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah: *Pendekatan teori untuk praktik profesional,* (Jakarta: Kencana, 2017), 168.

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

melaksanakan tugas atau aktivitas serupa, dengan berbagai persyaratan dan ketentuan yang sesuai dengan regulasi bagi para siswa. Asrama ditujukan bagi para pelajar berdasarkan lembaga pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Berikut ini adalah beberapa fungsi dari asrama siswa:

1) Sebagai sarana untuk tempat tinggal bagi siswa-siswi di sekolah selama menempuh masa studinya.
2) Sebagai sarana untuk interaksi sosial kepada sesama.
3) Sebagai sarana membentuk karakter pribadi siswa ataupun siswi sehingga dapat mandiri, disiplin dan bertanggung jawab.
4) Sebagai sarana penunjang kegiatan belajar yang efektif dengan lingkungan yang kondusif.
5) Sebagai sarana membentuk kepribadian muslim sesuai ajaran Islam, dan menanamkan rasa keagamaan.[32]

d. Macam-macam program asrama sekolah

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Program asrama di sekolah atau madrasah bisa bervariasi tergantung pada kebijakan dan tujuan sekolah tersebut. Beberapa program umum yang sering ditemukan di asrama sekolah atau madrasah termasuk:

1) Program Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pendidikan karakter yang dilakukan diasrama lebih bertujuan untuk menanamkan sikap religius, akhlakul karimah, kedisiplinan, menghargai orang yang lebih tua, dan memberikan wawasan mengenai arti kehidupan. Oleh

[32] Okto, Bonny dkk,"Redesain Asrama Mahasiswa di Jakarta barat" (Doctoral dissertation, fakultas teknik Universitas Diponegoro,2015), 8

karena itu, para santri yang belajar di asrama diharapkan memiliki karakter keagamaan yang kokoh, dapat menerapkan nilai-nilai ajaran agama dengan benar, saling menghargai, mempunyai akhlak yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, serta mampu memahami kehidupan berdasarkan Alquran dan Hadist.[33]

2) Program Ketrampilan Berbahasa Asing Kemampuan dan keahlian dalam berbagai hal, termasuk bahasa, dapat diraih melalui proses pembiasaan. Untuk mencapai pembiasaan tersebut hal ini dapat terjadi melalui kebiasaan yang dilakukan dengan sengaja atau direncanakan. Untuk mencapai kebiasaan, pada awalnya sangat diperlukan adanya penekanan dan pemaksaan yang diimbangi dengan sanksi yang konsisten. Demikian pentingnya penguasaan bahasa asing dalam proses belajar tidak bisa diabaikan, karena dengan pembiasaan, bahasa tersebut akan menjadi lebih akrab sehingga terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan metode pengajaran bahasa asing seringkali tidak dapat dicapai secara maksimal melalui sistem pendidikan tradisional. Bahasa asing, seperti Inggris dan Arab, berfungsi sebagai sarana komunikasi yang sering dipakai dalam pertukaran ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap bahasa tersebut menjadi sangat penting agar kita tidak tertinggal informasi. Di sisi lain, bahasa asing

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

[33] Suhardi,D. *"Peran SMP berbasis pesantren sebagai upaya penanaman pendidikan karakter kepada generasi bangsa"* Jurnal Pendidikan Karakter Nomor 3 Volume 2 (Oktober 2012) 320.

juga menjadi sumber informasi yang berharga, yang dapat mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas peradaban.[34]

e. *Job description* personil asrama sekolah

Pekerjaan personel asrama ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan asrama yang aman, mendukung, dan juga membentuk disiplin bagi siswa.

Adapun tugas dari pengelola asrama sekolah adalah sebagai berikut:

1) Membuat peraturan-peraturan penyelenggaraan asrama, misalnya:
   a) Menentukan beberapa syarat dalam penerimaan (atau pelepasan) para siswa untuk dapat diterima sebagai penghuni asrama sekolah.
   b) Menentukan biaya yang minimum (tidak komersial) dalam arti bahwa penentuan tarif biaya di sini adalah untuk mendidik para penghuni asrama agar dapat bertanggung jawab, mandiri dan menghargai diri.
   c) Menentukan waktu pembayaran sewa, misalnya ditarik setiap satu semester sekali atau setiap bulan.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

[34] Nur Hasan. "Fullday School *(model alternatif pembelajaran bahasa asing)"* Tadris: Jurnal Pendidikan Islam, Nomor 1 Volume 1, (2006) 117.

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

d) Mengatur atau memberi sanksi kepada penghuni asrama yang melanggar peraturan. Menyusun rencana anggaran belanja untuk pengelolaan pertahun.

e) Membuat peraturan yang berkaitan dengan keamanan asrama sekolah.

Job description untuk personel asrama sekolah atau madrasah dapat mencakup sejumlah tanggung jawab, seperti:

1) Pengawasan Asrama:
   a) Memastikan keamanan dan kenyamanan siswa di asrama.
   b) Menjaga ketertiban dan aturan asrama.
   c) Mengelola akses masuk dan keluar asrama.
2) Pelayanan Siswa.
   a) Memberikan dukungan kepada siswa dalam hal kebutuhan dasar, seperti makanan, kebersihan, dan kesehatan.
   b) Mendengarkan keluhan siswa dan memberikan solusi atau bantuan yang diperlukan.
3) Administrasi Asrama.
   a) Melakukan pencatatan dan pelaporan terkait kejadian di asrama.
   b) Menjaga inventaris dan peralatan asrama.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

c) Mengelola jadwal kebersihan dan pemeliharaan asrama.

4) Penanganan Konflik.

a) Menyelesaikan konflik antara siswa jika terjadi.

b) Melakukan mediasi dan konseling bila diperlukan.

5) Komunikasi dengan Orang Tua.

a) Berkomunikasi dengan orang tua siswa untuk memberikan pembaruan mengenai perkembangan siswa di asrama.

6) Kepatuhan Terhadap Aturan Sekolah/Madrasah.

a) Memastikan siswa di asrama mengikuti peraturan sekolah atau madrasah.

b) Memberlakukan sanksi jika aturan dilanggar.

7) Pelatihan dan Pengembangan Diri.

a) Melakukan pelatihan atau pembinaan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola asrama.[35]

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

f. Standar operasional prosedur pelayanan asrama sekolah.

SOP (Standar Operasional Prosedur) pelayanan asrama di sekolah atau madrasah dapat bervariasi tergantung pada kebijakan dan aturan yang berlaku di masing-masing SOP pelayanan asrama:

[35] Ayu anisa,"*Pengelolaan asrama*,"https://www.scribd.com/document/539469861/7-PENGELOLAAN-ASRAMA

1. Pendaftaran dan Penerimaan Siswa.
    a. Prosedur pendaftaran siswa di asrama.
    b. Verifikasi dokumen dan persyaratan yang diperlukan.
    c. Penyusunan daftar tunggu jika asrama penuh.
2. Tata Tertib dan Peraturan Asrama.
    1. Penyampaian aturan dan tata tertib kepada siswa asrama
    2. Penegakan peraturan dan sanksi yang berlaku
3. Pengelolaan kamar asrama.
    1. Pembagian kamar dan penempatan siswa.
    2. Pemeliharaan kebersihan dan kerapihan kamar.
4. Keamanan dan Keselamatan:
    1. Prosedur keamanan di asrama.
    2. Sistem pemadam kebakaran dan penanganan darurat.
5. Penyediaan Makanan dan Gizi:
    1. Jadwal makan dan menu yang disediakan..
    2. Perawatan kesehatan dan gizi siswa.
6. Pembinaan dan Kegiatan Sosial:
    1. Program pembinaan dan pengembangan diri siswa.
    2. Kegiatan sosial dan keagamaan di asrama.
7. Pengelolaan Fasilitas:
    1. Pemeliharaan fasilitas asrama.
    2. Pengaturan perbaikan dan perawatan rutin.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

8. Komunikasi dan Pelaporan:

    1. Cara siswa dapat menghubungi pengelola asrama seperti pelaporan masalah atau keluhan.

9. Evaluasi dan Pemantauan:

    1. Evaluasi rutin terhadap pelayanan asrama.
    2. Tindak lanjut atas masalah-masalah yang muncul.

SOP ini dapat berbeda di setiap sekolah atau madrasah, jadi penting untuk merujuk pada dokumen resmi lembaga Anda untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik.[36]

B. Kamar Turats.

1. Pengertian Kamar Turats

Istilah kamar di pondok pesantren adalah tempat tinggal bagi para santri yang berfungsi sebagai ruang istirahat, belajar, dan bersosialisasi. Kamar di pondok pesantren juga merupakan ruang multifungsi yang mendukung aktivitas belajar, ibadah dan pembentukan karakter santri dengan fasilitas dan kapasitas yang disesuaikan dengan tipe pesantren masing-masing.[37]

Kata "turats" dalam bahasa arab berasal dari huruf *wa-ra-tsa*, yang dalam kamus klasik terkait dengan kata-kata *irts, wirts,* dan *mirats.* Semuanya bentuk *mashdar* (kata benda) yang artinya "segala sesuatu yang

[36] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Institute Teknologi Sumatera, Standart operasional prosedur nomor: T/194/IT9.A/HK..11/2020 tentang penggunaan asrama mahasiswa sebagai tempat tinggal bagi mahasiswa baru tahap persiapan bersama (TPB) pada masa new normal Institut Teknologi Sumatera.

[37] https://sekolah.link/informasi-sekolah/kamar-pondok-pesantren-putri/

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

diwariskan kepada seseorang dari orang tuanya", baik itu dalam bentuk harta, status, atau kehormatan. Beberapa ahli bahasa arab klasik membedakan antara *wirts* dan *mirats,* yang merujuk pada kekayaan atau harta, yang lebih spesifik berarti kehormatan atau status sosial.[38]

Kamar Turats adalah suatu ruangan (kamar) yang merupakan fasilitas khusus yang digunakan seperti halnya kamar-kamar yang lainnya. Namun, di Kamar Turats terdapat kegiatan yang lebih intensif (tambahan) terkait dengan pembelajaran kitab turats. Di Kamar Turats tidak hanya digunakan sebagai tempat tidur, belajar, bermain dan sebagainya tetapi terdapat program tambahan dari pengurus kamarnya.[39]

2. Fungsi, tujuan dan manfaat Kamar Turats

   a. Fungsi Kamar Turats

      Kamar Turats merupakan salah satu sarana penting dalam lembaga pendidikan pesantren yang memiliki peran strategis dalam pengembangan keilmuan klasik Islam. Sebelum menguraikan lebih jauh tentang berbagai fungsinya, penting untuk memahami bahwa keberadaan kamar ini tidak hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai pusat kegiatan keilmuan dan pembinaan karakter santri. Berikut beberapa fungsi dari Kamar Turats:

      1) Sebagai program pembelajaran kitab kuning (kitab turats): Kamar Turats berfungsi sebagai ruang khusus bagi santri untuk mendalami

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

[38] Muhammad Abed Al-Jabiri, *Post-Tradisionalisme Islam, Alih Bahasa Ahmad Baso* (Yogyakarta: LkiS, 2000), 2

[39] Hermansyah, Kepala sekolah PDF Ulya Assalafi Al Fithrah Surabaya, Wawancara, 4 Juli 2025.

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

literatur klasik Islam yang ditulis dalam bahasa Arab gundul (tanpa harakat).

2) Sebagai tempat pembinaan kemampuan baca kitab: Santri dilatih secara intensif untuk memahami struktur nahwu-sharf (tata bahasa Arab) melalui praktik langsung membaca kitab turats.
3) Sebagai media pelestarian khazanah keilmuan Islam klasik: Fungsi Kamar Turats juga menjaga warisan intelektual ulama terdahulu agar tidak hilang tergerus zaman.

b. Tujuan Kamar Turats

Dalam pelaksanaan kegiatan keilmuan di pesantren, setiap program dan sarana tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai, termasuk keberadaan Kamar Turats. Kamar ini tidak hanya difungsikan sebagai tempat tinggal santri, tetapi juga dirancang dengan arah dan sasaran tertentu yang mendukung peningkatan pemahaman keislaman secara mendalam. Adapun tujuan dari Kamar Turats adalah:[40]

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

1) Mengembangkan kompetensi baca kitab kuning di kalangan santri.
2) Membentuk kader ulama atau intelektual muslim yang mampu mengakses literatur Islam klasik secara langsung.
3) Mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif untuk kajian mendalam terhadap turats.

c. Manfaat Kamar Turats

[40] Hermansyah, Kepala sekolah PDF Ulya Assalafi Al Fithrah Surabaya, Wawancara, 4 Juli 2025.

Keberadaan Kamar Turats di lingkungan pesantren tidak hanya memiliki tujuan yang jelas, tetapi juga memberikan berbagai manfaat nyata bagi para santri yang tinggal dan belajar di dalamnya. Manfaat tersebut menjadi bukti bahwa Kamar Turats bukan sekadar ruang fisik, melainkan sebuah lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan intelektual, spiritual, dan sosial santri. Adapun manfaat dari Kamar Turats antara lain: [41]

1) Santri mampu membaca dan memahami kitab klasik tanpa bantuan terjemahan.
2) Melatih kemandirian intelektual santri dalam memahami hukum Islam dan peradaban keilmuan Islam.
3) Meningkatkan kepercayaan diri santri dalam forum diskusi ilmiah berbasis kitab.
4) Menjadi bekal penting dalam menjadi pendidik, dai, atau ulama yang otoritatif.
5) Memperkuat tradisi pesantren sebagai lembaga pelestari ilmu-ilmu Islam.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

3. Karakteristik Kamar Turats

Sebagai salah satu bagian penting dalam sistem pendidikan pesantren, Kamar Turats memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dari kamar-kamar santri pada umumnya. Karakteristik khusus ini mencerminkan fungsi dan peran Kamar Turats dalam menjaga

[41] Hermansyah, Kepala sekolah PDF Ulya Assalafi Al Fithrah Surabaya, Wawancara, 4 Juli 2025.

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

tradisi keilmuan klasik serta membentuk budaya intelektual di kalangan santri. Adapun karakteristik dari Kamar Turats adalah sebagai berikut:

a. Nuansa Keilmuan Klasik yang Kental

Kamar Turats merupakan ruang atau lingkungan belajar yang dirancang khusus untuk mendalami kitab-kitab kuning atau kitab klasik warisan ulama salaf. Suasana yang tercipta dalam kamar ini sangat kental dengan nuansa keilmuan klasik Islam, ditandai dengan penggunaan bahasa Arab gundul (tanpa harakat) dan pendekatan pembelajaran tradisional seperti sorogan, bandongan, dan halaqah. Santri dituntut memiliki kedisiplinan tinggi dalam memahami gramatika Arab (nahwu-sharaf) agar mampu membaca dan memahami turats dengan baik.

b. Lingkungan yang Religius dan Teratur

Karakteristik lain dari Kamar Turats adalah kuatnya atmosfer religius dalam keseharian santri. Kegiatan ibadah seperti shalat berjamaah, membaca al-Qur'an, wirid, dan pengamalan amalan harian menjadi rutinitas yang tidak terpisahkan. Selain itu, pengaturan waktu sangat ketat dan disiplin, mulai dari bangun tidur, waktu belajar, hingga istirahat malam, semua diatur dengan sistem yang mendukung efektivitas proses belajar-mengajar kitab kuning.

c. Fokus pada Pembentukan Karakter Ulama

Kamar Turats tidak hanya menekankan aspek keilmuan semata, tetapi juga sangat memperhatikan pembentukan karakter. Santri dibina

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

agar memiliki akhlak karimah, adab terhadap guru dan teman, serta tanggung jawab terhadap amanah ilmu. Pembinaan ini bersifat holistik, mencakup aspek spiritual, intelektual, dan sosial sehingga santri tidak hanya pandai membaca kitab, tetapi juga siap menjadi pemimpin umat di masa depan.

d. Kemandirian dan Keaktifan Santri

Santri yang tinggal di Kamar Turats dituntut untuk mandiri dalam belajar dan kehidupan sehari-hari. Mereka belajar mengatur waktu, mencatat pelajaran, berdiskusi dengan teman, hingga menyampaikan pendapat dalam forum ilmiah. Kemandirian ini membentuk daya juang dan etos belajar yang tinggi. Selain itu, santri juga aktif dalam kegiatan internal kamar seperti diskusi bahtsul masail, musyawarah harian, dan kegiatan kepemudaan pesantren.

C. Kompetensi Baca Kitab Kuning.

1. Pengertian kompetensi.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Menurut Wibowo, kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan berdasarkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang tercermin dalam profesionalisme pada bidang tertentu, yang menjadi unsur penting dan unggul.[42]

[42] Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Edisi ketiga (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada, 2007), 110.

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

Sementara itu, Veithzal mengemukakan bahwa kompetensi terdiri dari keahlian, keterampilan, dan kemampuan. Istilah dasar kompeten berarti cekatan, mampu, dan terampil. Kompetensi merujuk pada karakteristik atau atribut individu yang mendukung keberhasilannya di dalam pekerjaan.[43]

Djaman Satori menjelaskan bahwa kompetensi berasal dari istilah bahasa Inggris *'competency'* yang berarti keahlian, kemampuan, dan otoritas. Oleh karena itu, kompetensi dapat diartikan sebagai performa yang bertujuan mencapai sasaran dengan tuntas, menuju kondisi yang diinginkan.[44]

Mudrajad Kuncoro menambahkan bahwa kompetensi inti adalah nilai fundamental bagi perusahaan atau organisasi dalam membangun keahlian dan kapasitas yang disebarkan melalui berbagai lini produk maupun bisnis.[45]

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

Moh. Uzer Usman menyatakan bahwa seseorang dapat dikatakan kompeten jika memiliki keahlian dalam bidang tertentu. Dengan demikian, kompetensi juga diartikan sebagai suatu aspek yang mencerminkan kualifikasi atau kemampuan individu, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. [46]

---

[43] Veithzal, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 298.
[44] Djam'an Satori, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 22.
[45] Mudrajad Kuncoro, *Strategi: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* (Jakarta: Erlangga, 2005), 44.

[46] Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

Fachruddin Saudagar mengemukakan bahwa kemampuan kualitatif seorang individu terkait dengan sikap dan tindakan, yang penilaiannya bergantung pada baik atau buruknya. Sementara kemampuan kuantitatif adalah kemampuan yang dapat diukur dan dinilai.[47]

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang wajib dimiliki, diinternalisasi, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam menjalankan tugas profesionalnya. Sementara itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi diartikan sebagai kewenangan atau kekuasaan untuk menetapkan atau memutuskan sesuatu, serta kemampuan untuk menguasai tata bahasa suatu bahasa secara abstrak atau batiniah.

Kompetensi menurut UU No. 13/2003 mengenai Ketenagakerjaan: pasal 1 (10), "Kompetensi merujuk pada kemampuan individu dalam bekerja yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sejalan dengan standar yang ditentukan". Kompetensi mencakup pemahaman atas pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan untuk posisi tertentu.[48]

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan sekumpulan kemampuan yang wajib dimiliki

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

[47] Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 30

[48] (www.wawan-junianto.blogspot.com).

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

seseorang, khususnya para pegawai, agar dapat mencapai level profesional dalam pekerjaannya.

2. Pengertian Kitab kuning.

Kitab turats adalah kitab yang dicetak dengan kertas berwarna kuning, dan seiring dengan perkembangannya, buku-buku ini mulai dicetak menggunakan kertas putih, tetapi isi dari versi kertas kuning tetap tidak berubah. Pada masa lalu, buku kuno sering dianggap sebagai buku yang usang, kurang diminati, dan murah karena dicetak dengan kertas kuning yang harganya terjangkau, sehingga sebagian orang beranggapan bahwa mempelajari buku kuno adalah suatu pembelajaran yang ketinggalan zaman.

Hal diatas senada yg dikatakan *Masdar*: " besar kemungkinan sebutan itu datangnya dari orang luar pesantren pada konotasi ejekan dan merendahkan, namun istilah tersebut telah dikenal masyarakat baik yang ada dipesantren ataupun tidak".[49]

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Di kalangan pesantren, istilah kitab kuning juga diartikan sebagai kitab klasik (*kutub al-qodimah*) karena gaya bahasa dan sistematika penulisannya berbeda dengan kitab-kitab bergaya modern.[50] Akibatnya, kitab kuning sering dianggap sebagai kitab yang kuno dan tertinggal. Namun, keunikan kitab kuning terletak pada kertasnya yang berwarna

[49] M. Dawam Rahardjo, *Pergulatan Dunia Pesantren*, Jakarta:P3M, 1985, 55
[50] Endang Turmudi, *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan,* Yogyakarta:LKiS, 2004, 36

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

kuning dan teksnya yang ditulis tanpa harakat, sehingga tampak istimewa di mata orang luar pesantren yang belum pernah mengetahuinya.

Berdasarkan hal tersebut, memahami kandungan kitab kuning bukanlah perkara mudah karena diperlukan pengetahuan lain seperti ilmu nahwu, shorof, dan ilmu kalam. Oleh sebab itu, kitab kuning juga dikenal dengan sebutan kitab gundul, mengingat teks di dalamnya ditulis tanpa menggunakan harakat.[51]

Kitab kuning memiliki pengertian yang berbeda-beda sesuai para pakar dan cendekiawan yang mendefinisikannya namun secara akademisi definisi dari kitab kuning adalah kitab yang ditulis oleh ulama asing Arab dan tetap menjadi sebuah referensi sebagai pedoman untuk ulama-ulama lainnya.[52] Walaupun sebagian masyarakat menganggap isi kitab ini sudah kuno dan kurang bernilai, pada hakikatnya kitab ini tetap digunakan di pesantren sebagai bahan pembelajaran dan penambah wawasan bagi para santri, karena pesantren menilai kandungan kitab tersebut berisi ajaran agama yang wajib dipahami dan diamalkan.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Berdasarkan berbagai literatur ilmiah, naskah, dan bacaan lainnya, kitab kuning didefinisikan sebagai kitab yang awalnya ditulis di atas kertas berwarna kuning, tanpa harakat, syakal, maupun tanda baca lainnya. Kitab ini disusun dengan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama untuk menjelaskan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga menjadi pedoman bagi

[51] Harakat ialah tanda-tanda yang menunjukkan huruf ganda, bunyi pendek, dan tidak berbaris. Ensiklopedia Islam, Jakarta: PT.Ichtiar Baru Van Hoeve, 2000, 151
[52] Sa'id Aqiel Siradj, dkk. *Pesantren Masa Depan.* Cirebon:Pustaka Hidayah, 2004. 222

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

para pembelajarnya, khususnya kaum muslimin, dan menjadi materi utama yang dipelajari oleh para santri di pesantren-pesantren Indonesia.

3. Tujuan Kompetensi membaca kitab kuning.

Kitab kuning di anggap sakral, karena ditulis oleh para cendekiawan yang memiliki dua kualifikasi, yaitu pengetahuan yang mendalam dan hati yang diterangi oleh Tuhan. Maka dari itu, kitab kuning dilihat sebagai bebas dari kesalahan dan tidak terpengaruh oleh analisis kritis. Kitab kuning ditulis oleh ulama salaf yang membahas ajaran-ajaran Islam, memberikan umat Islam kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka mengenai Islam, dengan topik-topik yang penting terdapat dalam kitab kuning.[53]

Hampir seluruh disiplin ilmu yang menyebar ke berbagai belahan dunia berasal dari kitab kuning. Hal ini terbukti dari masa kejayaan Islam pada era Bani Abbasiyah, yang melahirkan banyak ulama dengan karya-karya berupa kitab salaf atau kitab kuning yang masih dipelajari hingga saat ini. Beberapa ulama tersebut antara lain Al-Ghazali, Al-Haramain Al-Juwaini, Ibnu Rusyd, dan lainnya.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Membaca kitab kuning bermanfaat untuk memahami dua sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis Nabi, sehingga seseorang terhindar dari kesalahan penafsiran. Hal ini karena isi kitab kuning menyajikan penjelasan yang praktis dan merumuskan ketentuan hukum

[53] Affandi Mochtar, *Kitab Kuning dan Tradisi Akademik Pesantren (*Bekasi: Pustaka Isfahan, 2008), 21.

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis Nabi, yang disusun oleh para mujtahid di berbagai bidang ilmu, guna memudahkan proses pemahaman agama secara mendalam dan memungkinkan lahirnya penjelasan yang lebih aktual.[54]

Berdasarkan fakta dan urgensi yang telah disebutkan sebelumnya, di perguruan tinggi Islam, pembelajaran membaca kitab kuning menjadi salah satu mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa, bukan hanya bagi para santri. Hal ini karena kitab kuning merupakan dasar dalam mempelajari ilmu-ilmu agama seperti Tafsir, Hadis, Fiqih, Ushul Fiqih, Ilmu Kalam, dan lainnya. Untuk memahami mata kuliah agama tersebut, mahasiswa perguruan tinggi Islam dituntut mampu membaca dan memahaminya. Oleh sebab itu, penguasaan kitab kuning pada dasarnya akan membantu mahasiswa dalam memahami mata kuliah keagamaan. Banyak mahasiswa menyadari bahwa pembelajaran kitab kuning di kampus sangat penting, baik bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Syariah, Dakwah, maupun Ushuluddin. Lulusan perguruan tinggi Islam dituntut menguasai materi agama yang akan diajarkan di sekolah umum dan dapat menyebarkan ajaran Islam di masyarakat, disertai dengan berbagai keahlian. Salah satu keahlian tersebut, menurut Masdar F. Mas'ud, adalah kemampuan berbahasa Arab, setidaknya mampu membaca kitab klasik atau kitab kuning. Kemampuan ini penting agar dapat menggali sendiri ilmu-

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

[54] Abdurrahman Wahid, *Pesantren Masa Depan, Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*. (Bandung: Pustaka Hidayat, 1999), 236.

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

ilmu agama Islam yang tersimpan dalam kitab berbahasa Arab atau berhuruf Arab, yang merupakan hasil pemikiran ulama terdahulu dengan format khas sebelum era modern.[55]

Kajian tentang kitab kuning dengan segala dimensinya bisa dikatakan sebagai usaha yang cukup menantang dalam memahami tradisi Intelektual Islam di Indonesia. Tantangan itu, antara lain terletak dalam dua hal: Pertama, berupa kesungguhan kita untuk memberikan apresiasi akademis atas karya-karya klasik, terlepas dari nilai keilmiahannya menurut kaca mata kontemporer, karena kitab-kitab itu merupakan warisan peradaban dan pemikiran yang sangat berharga. Kedua, merupakan kesejatian kita dalam memberi makna yang lebih segar dan kontekstual dalam memahami kitab kuning, yang pada gilirannya akan memberi nuansa historis dan bobot kualitatif pada pemikiran-pemikiran Islam kontemporer. Dua tantangan ini mungkin terlalu berat dan berlebihan bila ditanggung secara sendiri atau individual, tetapi tentu akan lebih ringan bila diemban bersama oleh kalangan akademis. Agaknya, akan terlalu sia-sia membangun intelektual Islam Indonesia masa depan dengan begitu saja mengabaikan kekayaan warisan intelektual masa lalu yang teramat panjang itu, yakni kitab kuning.[56] Pembelajaran kitab kuning sebagai wahana untuk menyalurkan dan mengkaji karya para ulama' dan cendekiawan muslim yang dilakukan oleh pesantren amatlah baik bagi perkembangan pemikiran

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

[55] Masdar F. Mas'ud, *Pandangan Hidup Ulama Indonesia dalam Literatur Kitab Kuning,* (Jakarta: Mizan,1988), 1.
[56] Abdurrahman Wahid, *Pesantren Masa Depan, Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*. (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), 245

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

dan moral para penerus Islam dikemudian hari. Para cendekiawan muslim yang kemudian menjadi referensi utama umat Islam sekarang, sebelumnya juga menggeluti kitab-kitab salaf.

4. Faktor yang mempengaruhi kompetensi baca kitab kuning.

Terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pembelajaran kitab kuning, yaitu faktor-faktor pendukung dan penghambat. Faktor-faktor ini mencakup metode, materi, sarana dan prasarana, serta peran santri dan kyai dalam proses pembelajaran kitab kuning.

a) Metode.

Pendidikan agama tidak hanya sekadar menyampaikan ajaran agama, tetapi juga berfungsi untuk memberikan dorongan Pendidikan agama tidak hanya sekadar menyampaikan ajaran agama, tetapi juga berfungsi untuk memberikan dorongan dan menanamkan rasa komitmen terhadap materi agama yang dipelajari. Oleh karena itu, pembelajaran agama yang terdapat dalam kitab kuning di lingkungan pesantren memerlukan pendekatan yang berbeda untuk menyampaikan pengajaran yang unik dibandingkan dengan pendekatan pada mata pelajaran lain.

Selain itu, untuk mencapai penguasaan materi dan menumbuhkan komitmen yang tinggi, metode yang digunakan dalam pembelajaran dan pengajaran pendidikan agama harus diperhatikan dengan cermat oleh para Mualim, karena hal

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

tersebut pasti berpengaruh Pendidikan agama tidak hanya sekadar menyampaikan ajaran agama, tetapi juga berfungsi untuk memberikan dorongan dan menanamkan rasa komitmen terhadap materi agama yang dipelajari. Oleh karena itu, pembelajaran agama yang terdapat dalam kitab kuning di lingkungan pesantren memerlukan pendekatan yang berbeda untuk menyampaikan pengajaran yang unik dibandingkan dengan pendekatan pada mata pelajaran lain.

Selain itu, untuk mencapai penguasaan materi dan menumbuhkan komitmen yang tinggi, metode yang digunakan dalam pembelajaran dan pengajaran pendidikan agama harus diperhatikan dengan cermat oleh para Mualim, karena hal tersebut pasti berpengaruh pada motivasi belajar dan keberhasilan santri.[57]

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

b) Materi

Materi yang diajarkan di pesantren sebagian besar berkaitan dengan bahasa, terutama bahasa Arab, di samping materi lainnya seperti kitab fiqih. Dengan demikian, pengetahuan yang utama yang diajarkan di pesantren mencakup pemahaman bahasa, khususnya bahasa Arab, karena ini merupakan alat penting untuk mengerti materi kitab lainnya. Selain itu, ada juga pengetahuan

[57] Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, *Metodologi Pengajaran Agama,* Pustaka Pelajar:Semarang, 2004, 6

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

yang berkaitan dengan pemahaman hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek muamalah maupun ibadah. Pentingnya mempelajari bahasa Arab sangat diperlukan bagi santri di pesantren, karena ini merupakan sarana utama untuk mendalami ajaran Islam, terutama yang menyangkut teks-teks berbahasa Arab seperti Alquran, Alhadits, dan kitab-kitab klasik.

Materi yang diajarkan di pesantren sebagian besar berkaitan dengan bahasa, terutama bahasa Arab, di samping materi lainnya seperti kitab fiqih. Dengan demikian, pengetahuan yang utama yang diajarkan di pesantren mencakup pemahaman bahasa, khususnya bahasa Arab, karena ini merupakan alat penting untuk mengerti materi kitab lainnya. Selain itu, ada juga pengetahuan yang berkaitan dengan pemahaman hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek muamalah maupun ibadah. Pentingnya mempelajari bahasa Arab sangat diperlukan bagi santri di pesantren, karena ini merupakan sarana utama untuk mendalami ajaran Islam, terutama yang menyangkut teks-teks berbahasa Arab seperti Alquran, Alhadits, dan kitab-kitab klasik.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

BAB III

IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS KAMAR TURATS DAN MENINGKATKAN KOMPETENSI BACA KITAB KUNING SANTRI PDF ULYA AL FITHRAH SURABAYA

A. Gambaran Umum PDF Ulya Assalafi Al Fihrah Surabaya

1. Letak geografis PDF Ulya Assalafi Al Fithrah.

   Pondok pesantren Assalafi Al Fitrah Surabaya memiliki lembaga pendidikan PDF Ulya Al Fitrah Surabaya. Yang terletak di Jalan Kedinding lor 99, Kelurahan Tanah kali Kedinding, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya.[58]

2. Sejarah berdirinya PDF Ulya Assalafi Al Fithrah.

   Pendidikan Diniyah formal (PDF) Ulya Al Fitrah Surabaya merupakan lembaga pendidikan jenjang Menengah Atas yang berada dalam naungan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya yang didirikan oleh Hadhrotush Syaikh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy RA. Mulanya pada tahun 2008 Lembaga ini bernama Madrasah Aliyah *Mu'adalah* sesuai dengan SK Dirjen pendidikan Islam No.: DJ I / 457 / 2008 dengan mengadopsi sistem pendidikan pesantren Salaf murni.

   Kemudian melalui Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam yang merupakan bagian dari peraturan pemerintah (PP) nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan

[58] Dokumen Arsip PDF Ulya Al Fithrah, Surabaya; 2024

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

agama dan pendidikan keagamaan, yang melaksanakan undang-undang (UU) Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Layanan pendidikan Diniyah formal (PDF) dibuka oleh Kementerian Agama RI. Ini adalah salah satu lembaga formal untuk pendidikan keagamaan Islam yang menghasilkan lulusan yang disebut *Mutafaqih Fii Ad diin* (ahli ilmu agama Islam) jenjang PDF kuliah berdiri berlangsung selama 4 tahun.

Kurikulum yang dikembangkan oleh PDF mencakup pendidikan umum dan pendidikan agama Islam berbasis kitab kuning (kutub al-turats). Mata pelajaran pendidikan umum terdiri dari Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam, sedangkan pada jenjang ulya ditambahkan mata pelajaran Seni dan Budaya. Sementara itu, mata pelajaran agama Islam di tingkat ulya meliputi Al-Qur'an, Tauhid, Tarikh, Hadis-Ilmu Hadis, Fikih-Ushul Fikih, Akhlak-Tasawuf, Tafsir-Ilmu Tafsir, Bahasa Arab, Nahwu-Sharaf, Balaghah, Ilmu Kalam, Ilmu Arudh, Ilmu Mantiq, dan Ilmu Falak, yang keseluruhannya berbasis kitab dan menggunakan bahasa Arab.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Memperhatikan dawuh KH. Achmad Asrori AI Ishaqy RA. Yang telah menggariskan bahwa di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya, muatan pelajaran agama 70%, sedangkan pelajaran umum 30%. Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam sejalan dengan pemikiran Hadhrotus Syaikh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy RA, maka pengurus Pondok pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya mengajukan diri sebagai

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

p e s a nt r e n yang mengikuti Pendidikan Diniyah Formal. Terhitung sejak tanggal 20 Mei 2015 Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya menjadi salah satu dari 14 pondok pesantren pertama yang mendapat pengakuan dari Kemenag RI sebagai Pendidikan Diniyah Formal dengan Piagam Nomor: 2915 tahun 2015, dengan Nomor Statistik; 231235780008.[59]

Saat ini PDF Ulya Al Fithrah Surabaya dipimpin oleh Ust. Hermansyah M. Ag yang merupakan kepala sekolah kedua – sejak berdirinya PDF Ulya pada tahun 2017 – yang menjabat sejak tahun 2021 hingga saat ini. Adapun kantor PDF Ulya Al Fithrah gedung Selatan Lt. 1 di Kompleks Pondok pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya. Berbagai informasi dan aktivitas mengenai PDF Ulya Al Fithrah Surabaya dapat diakses melalui akun media sosial instagram @alfithrah_pdfulya,[60]

3. Profil PDF Ulya Assalafi Al Fithrah

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

Nama Sekolah : PDF ULYA AL FITHRAH SURABAYA

NSPDF 231235780008

NPSN 69937227

Alamat : Jl. Kedinding Lor 99, Surabaya

Kelurahan : Tanah kali Kedinding

Kecamatan : Kenjeran

Kota : Surabaya

[59] Dokumen; Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) PDF Ulya Al Fithrah Surabaya Masa Khidmah 2021-2025, 1-3.

[60] Dokumen Arsip PDF Ulya Al Fithrah, Surabaya; 2024

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

Telepon : (031)37304978

Kode pos 60129

Email : pdfulya.alfithrah@yahoo.com.[61]

4. Visi, misi dan tujuan PDF Ulya Al Fithrah.

Seperti halnya lembaga pendidikan pada umumnya, PDF Ulya Al Fithrah Surabaya juga memiliki Visi dan Misi yang sebelumnya dirumuskan dan telah disepakati bersama oleh pihak lembaga.

a. Visi PDF Ulya Al Fithrah Surabaya ialah "Mensuritauladani Akhlaqul karimah Baginda Rasulullah SAW., meneruskan perjuangan salafush sholih, terdepan dalam berilmu dan beragama serta mampu menghadapi tantangan zaman".

b. Misi PDF Ulya Al Fithrah Surabaya ialah:

1) Menyelenggarakan pendidikan diniyah menengah yang bermutu.

2) Membentuk jiwa santri yang mensuritauladani Akhlak Rasulillah SAW.

3) Melanjutkan perjuangan Ulama Salafusholih yang berilmu, beramaliah serta mampu menghadapi tantangan zaman.

c. Tujuan dari di dirikannya PDF Ulya Al Fithrah Surabaya adalah sebagai berikut:

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

[61] Dokumen Arsip PDF Ulya Al Fithrah, Surabaya: 2024

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

1) Menghasilkan lulusan yang mampu menjadikan ajaran ulama salafus sholeh sebagai pandangan hidup, dan mampu melestarikannya.
2) Menghasilkan lulusan yang tafaqquh fiddin (berakhlak mulia, mampu membaca Alquran dengan baik, mampu menerapkan konsep ibadah dan mu'amalah dasar dalam kehidupan sehari-hari dengan baik) Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dasar membaca dan memahami *kutubut* turats, berkomunikasi, interaksi sosial dan berjiwa nasionalis religius.[62]

5. Struktur organisasi PDF Ulya Al Fithrah.

Secara garis besar, struktur organisasi lembaga merupakan suatu tingkatan atau susunan yang berisi tentang pembagian tugas dan peran seseorang berdasarkan jabatannya di suatu organisasi/lembaga. Struktural ini biasanya yang berhak membuat, merumuskan dan menentukan ketentuan dan kebijakan yang akan diberlakukan di suatu organisasi/lembaga sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai. Adapun struktur organisasi di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya adalah sebagai berikut:[63]

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

[62] Dokumen Arsip PDF Ulya Al Fithrah, Surabaya; 2024
[63] Dokumen Arsip PDF Ulya Al Fithrah, Surabaya; 2024

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

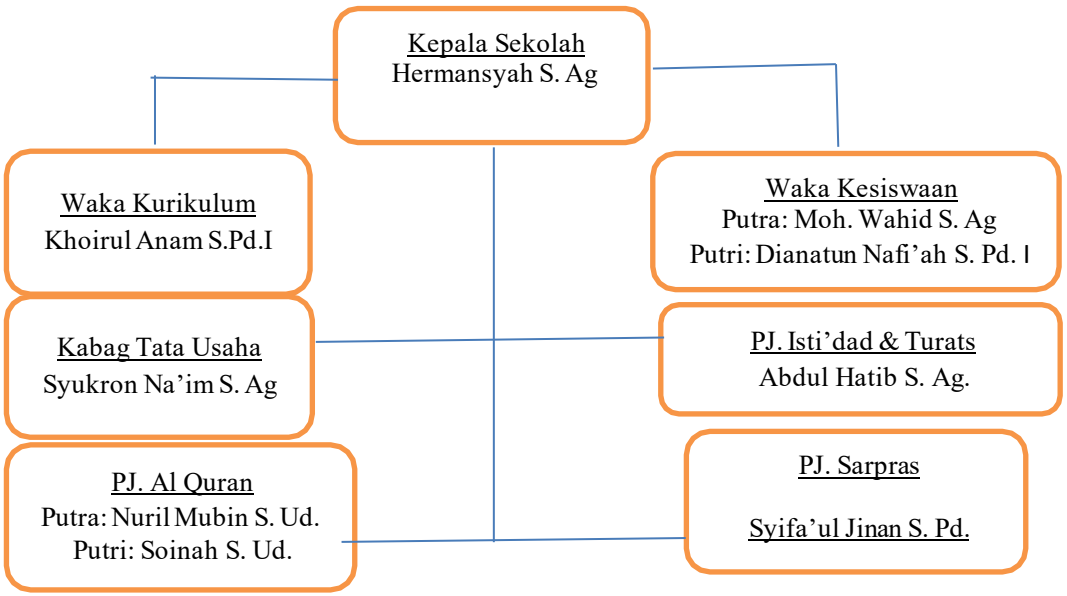

Gambar III.1 Struktur Organisasi PDF Ulya Al Fithrah Surabaya

6. Keadaan SDM PDF Ulya Al Fithrah.

a. Jumlah assatidz/ah PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

Selain struktur organisasi, yang tak kalah penting yaitu keberadaan pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam lingkup pendidikan, peran pendidik sangat dibutuhkan dalam menyalurkan dan menyebar-luaskan ilmu pendidikan untuk kecerdasan dan kemajuan pola pikir anak-anak bangsa. Adapun tenaga kependidikan, mereka bertugas dalam mengurus dan menangani proses administrasi pendidikan agar administrasi pendidikan dapat terstruktur dan terorganisir dengan efektif dan efisien. Berikut data pendidik dan tenaga kependidikan yang ikut andil dalam berjalannya proses pendidikan di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya:

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Tabe III.1 Data Pendidik dan Tenaga kependidikan PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

No	Nama lengkap	Pendidikan terakhir	Beban mengajar
1.	H. Adnan, S.Ud	S-1 Ushuluddin	Akhlaq
2.	Wahdi Alawy, S.Ud	S-1 Ushuluddin	Tafsir
3.	H. Khoiruddin, S.Ud	S-1 Ushuluddin	Hadits
4.	H. Zainul Arif, S.Ud	S-1 Ushuluddin	Hadits
5.	H. Moch Sholeh, S.Ud	S-1 Ushuluddin	Tafsir
6.	Dr. H. Musyaffa', M. Th. I	Doktor	Faroid
7.	Dr. H. Abd. Rosyid, M.Fil.I	Doktor	Faroid , Tauhid
8.	Drs. H. Sofwan Hasan, M.A	Doktor	Pkn
9.	Ahmad Syatori, S.Ud., M.Fil.I	Magister	Ushul Fiqih
10.	Sirojul Munir, S.Ud	S-1 Ushuluddin	Nahwu
11.	H. Muchtar Isma'il, S.Pd.I	S-1 Tarbiyah	Bahasa Arab
12.	H. Ridwan, S.Ud	S-1 Ushuluddin	Hadits, Fiqih
13.	Nasiruddin, S.Pd. M.M.	Magister	Bhs. Indonesia
14.	Dr. Fatah Kusroni, M. Th.I	Doktor	Tafsir, Ushul Fiqih
15.	Dr. Nur Kholis, Lc M.Hi	Doktor	Fiqih, Tauhid
16.	Ali Sofwan Muzani, M.Pd.I	Magister	Faroid, Sorogan
17.	Choirus Sholihin, M.Pd.I	Magister	Ilmu Hadits
18.	Ahmad Kunawi, M.Pd.I	Magister	Fiqih
19.	Sulaiman, M.H.I	Magister	Ilmu Hadits, Falaq
20.	Ali Mastur, M.Pd.I	Magisterr	Bhs. Indonesia
21.	Abdullah, S.Ud.	S-1 Ushuluddin	Sorogan
22.	Ahmad Fadil, S.Ud	S-1 Ushuluddin	Tafsir, Ushul Fiqih
23	Imam Mustaqim, S.Pd.	S-1 Tarbiyah	Ushul Fiqh
24.	M. Yasin, M. Pd	Magister	Bhs. Inggris
25.	Nanang Rusdianto, S.E	S-1 Ekonomi	Pkn
26.	Sudarsono, S.Pd.	S-1 Tarbiyah	Pkn, Biologi
27.	Ach. Mahbub, M. Ag	Magister	Hadits
28.	Badrul Qomar, S.Pd., M.Psi	Magister	Bhs. Indonesia, Bhs.Inggris
29.	Ahmad Jami'an, S.Ud	S-1 Ushuluddin	Tafsir
30.	Moh Eidi Yusuf, S.Ud.	S-1 Ushuluddin	Fiqih, Nahwu
31.	Kholid Izzul Abror , S.Ud.	S-1 Ushuluddin	Ilmu Tafsir, Ilmu Hadits
32.	Aunur Rofiq, S.Ud	S-1 Ushuluddin	Sorogan
33.	Moh. Bahri, S.Pd	S-1 Tarbiyah	Nahwu, Sorogan

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

34.	Hermansyah, M. Ag	Magister	Tafsir
35.	Khoirul Anam, S.Pd.I	S-1 Tarbiyah	Ushul Fiqih
36.	Nuril Mubin, S.Ud	S-1 Ushuluddin	Ilmu Tafsir, Ilmu Hadits
37.	Imaduddin, M. Pd. I	Magister	Ilmu Tafsir
38.	Hindun Tajri, M.Ag	Magister	Bahasa Arab, Tauhid
39.	Dzulfikar Nasrullah, S.Ud	S-1 Ushuluddin	Matematika, Sorogan, Tashrif
40.	M Toha, S. Ud	S-1 Ushuluddin	Ilmu Tafsir, Sorogan
41.	Lilik Maftuhah, S.si	S-1 Sosiologi	Matematika, Pkn
42.	Moh Wahid, S. Ud	S-1 Ushuluddin	Ilmu Tafsir, Akhlaq
43.	Abd Hatib, S.Ud	S-1 Ushuluddin	Fiqih, Nahwu, Tashrif
44.	Hujjatul Islamiyah, S.Ud	S-1 Ushuluddin	Al Qur'an
45.	Ady Albana, S. Ud	S-1 Ushuluddin	Ushul Fiqih, Nahwu, Sorogan
46.	Mabruroh, S.Sy	S-1 Syariah	Sorogan
47.	Musriyah, S.Pd.I	S-1 Tarbiyah	Sorogan
48.	M. Utsman Thohir, S.Ud	S-1 Ushuluddin	Tafsir, Fiqih, Ushul Fiqih
49.	Soinah, S.Ud	S-1 Ushuluddin	Al Qur'an
50.	Dianatun Nafia, S.Pd	S-1 Tarbiyah	Fiqih
51.	Agus Munif, S.Pd	S-1 Tarbiyah	Akhlaq
52.	Ary Azhar, Lc		Bahasa Arab
53.	Zainal Abidin, S. Ag	S-1 Agama	Fiqih, Nashor
54.	Faizal Basri, S.Ag	S-1 Agama	Sorogan
55.	Zaenal Abidin, S. Ag	S-1 Agama	Sorogan
56.	Ikrima Fajri Agustina Yusuf, Lc		Sorogan
57.	Misbahul Hadi, S.Ag	S-1 Agama	Nashor
58.	Zakiyatul miskiyah, S.E	S-1 Ekonomi	I'lal, Nashor
59.	Syamsul Arifin, S. Ag	S-1 Agama	Fiqih, Nashor, Tashrif
60.	Berliana, S. Ag	S-1 Agama	Sorogan, Tashrif, Nashor
61.	Ainul Yaqin, S. Ag	S-1 Agama	Sorogan
62.	Diki Setiawan, S. Ag	S-1 Agama	Sorogan
63.	Muhamad Zaki, S. Ag	S-1 Agama	Nahwu, Sorogan
64.	Aula Mufarrokhah, S. Pd	S-1 Tarbiyah	Sorogan, Tashrif, I'lal, Fiqih

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

65.	Aufal Marom, S. Ag	S-1 Agama	Sorogan
66.	Kun Sulton Hamdhany, S.E	S-1 Ekonomi	Kabag. TU
67.	Muhamad Syukron Na'im, S.Pd	S-1 Tarbiyah	Tata usaha
68.	Abdus Syahid, S.Ag	S-1 Agama	Tata usaha
69.	Abdul Aziz, S. Ag	S-1 Agama	Tata usaha
70.	Uswatin Shoffi, S. Pd	S-1 Tarbiyah	Tata usaha
71.	Naila Afifah, S. Pd	S-1 Tarbiyah	Tata usaha

Sumber: Dokumen Arsip PDF Ulya Al Fithrah, Surabaya; 2024

b. Jumlah santri PDF Ulya Assalafi Al Fithrah Surabaya.

Salah satu komponen yang urgen dalam sebuah lembaga pendidikan adalah siswa. Siswa merupakan komponen sentral dalam proses belajar mengajar. Siswa/i merupakan suatu istilah bagi peserta didik yang mengenyam pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Istilah siswa diberlakukan bagi peserta didik berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan istilah siswi diberlakukan bagi peserta didik berjenis kelamin perempuan. Adapun di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya karena pendidikannya dilaksanakan dalam lingkup pondok pesantren, maka istilah siswa/i lebih dikenal dengan sebutan santri putra/putri. Berikut data santri di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya:

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Tabel III. 2 Data Santri PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

No	Kelas	Ket.	Kelas	Jum. Santri	Jum. Per
1	Istidad Ulya A	PA	1	4	6
2	Istidad Ulya B	PA	3		
3	Istidad Ulya C	PI	2	2	
4	X A	PA	28		243
5	X B	PA	31		
6	X C	PA	29		

(Lanjutan) Tabel III. 2 Data Santri PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

7	X D	PA	31	147	
8	X Ei	PA	28		
9	X F	PI	21	96	
10	X G	PI	25		
11	X H	PI	25		
12	X I	PI	25		
13	XI A	PA	28	146	
14	XI B	PA	31		
15	XI C	PA	29		
16	XI D	PA	29		
17	XI E	PA	29		287
18	XI F	PI	33	141	
19	XI G	PI	35		
20	XI H	PI	37		
21	XI I	PI	36		
22	XII A	PA	30	146	
23	XII B	PA	30		
24	XII C	PA	29		
25	XII D	PA	30		
26	XII E	PA	27		
27	XII F	PI	34	136	
28	XII G	PI	34		
29	XII H	PI	34		
30	XII I	PI	34		282
Jumlah			**818**		**818**

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Sumber: Dokumen Arsip PDF Ulya Al Fithrah, Surabaya; 2024

7. Keadaan sarana dan prasarana PDF Ulya Assalafi Al Fithrah.

Sarana dan prasarana adalah fasilitas penunjang yang paling melengkapi untuk mendukung kelancaran suatu kegiatan atau proses, dimana sarana adalah alat langsung dan prasarana adalah fasilitas pendukung utama yang tidak bergerak. Jadi, secara sederhana, sarana adalah fasilitas pendukung langsung dalam aktivitas, sedangkan prasarana adalah fasilitas atau infrastruktur penunjang yang mendukung sarana tersebut agar aktivitas dapat berjalan dengan baik.

Tabel III. 3 Data Sarpras PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

No	Spesifikasi barang		Keadaan barang			Jumlah barang
	Nama barang	Merk/Ukuran	Baik	Kurang baik	Rusak berat	
1	Komputer	Lenovo All In One	1	2		3
		PC Rakitan layar LG,CPU ASUS		2		2
		PC Rakitan (LAB Komputer)	9			9
		Stavool	9			9
		PC Rakitan HP	1			
2	Laptop	ACER 1	1			1
		Lenovo 2 (OSIS)	2			2
		Lenovo (Wakasis Pi)	1			2
		ASUS (Wakakur)	1			2
3	Sound system	Balok salon		1		2
4	Sound system	Sound Queen	3			3
		Sound Queen (Gledekan)	2			2
5	Microphone bandongan	MIC Tanpa kabel	6			6
6	Proyektor	EPSON	1	1		2
		EPSON (Kamar bahasa Pi)	1			1
		EPSON (Kamar bahasa Pa)	2			2
		EPSON (Lab. Komputer)	1			1
7	Kamera	SONY	1			1
8	Printer	HP Laser jet P1 102	1	1		3
		EPSON	1			1
9	Printer scan	EPSON L 360	1			1
10	Dispenser	UTOPIA	1			1

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

(Lanjutan) Tabel III. 3 Data Sarpras PDF Ulya Al Fithrah Surabaya

		DENPO (Galon bawah)	1			1
11	Scanner LJK	CANNON	1			1
12	AC	DAIKIN	1			1
13	Mesin penghancur kertas		1			1
14	Mesin laminating		1			1
15	Mesin pemotong kartu		1			1
16	Isi tinta printer	HP	4	1		5
17	Mesin cukur rambut	WAHL	1	1		2
18	Kipas angin tempel	MASPION	2			2
19	Tempat stella refill	STELLA	1	1		2
20	Lemari besi kaca	BROTHER	4	2		6
		FRONT LINE	1			1
		EMPORIUM	1			1
		IMPORTA	1			1
		VIP	1			1
		FRONT LINE (Ruang BK)	1			1
21	Lemari arsip dan ATK	OLYMPIC	1	1		2
		Model Dipet	1			1
22	Loker Wali kelas		3	1		4
		BROTHER	2			2
23	Meja TU	EXPO		1		1
24	Meja pengurus		4			4
25	Meja Kamad		1			1
26	Meja Sarpras	Bawah kayu atas bidang kaca		1		1
27	Kursi putar	ACTIV FURNITURE	4			4
28	Kursi tamu		1	1		2

INSTITUT ALFITHRAH (IAF)
SURABAYA

29	Meja Tamu		1	1		2
30	Bantal Kursi Tamu	Bantal	3			3
31	Foto Presiden dan Wapres	Kotak figura	2			2
32	Gambar Garuda	Kayu	1			1
33	Tiang bendera		1			1
34	Kotak P3K	Balok kayu pintu kaca	1			1
35	Kotak Sandal Asatidz	Balok kaca		1		1
36	Rak Absensi Santri	Kotak tingkat	2			2
37	Tempat Jurnal Asatidz	Kotak-kotak	2			2
38	Tempat data Ketata Usahaan	Kotak		1		1
39	Jam Dinding	Jam	1			2
40	Papan Tulis TU	SANZIBA	1			1
41	Kursi Lipat	FORTUNER	6	2		8
		NEW STAR	2			4
		CRITOSE	1			1
42	BOR	MODERN M-2130B	1			1
43	Stop Kontak	PANJANG	8			8
		UKELAN	1			1
44	Karpet/Tikar Gulung	MODERNO LK,GREEN	1			1
		MODERNO LK,RED (Ruang BK)	2			2
45	Papan Daftar	Papan	1			1

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

	Absen Asatidz					
46	Papan Scedule	Papan	1			1
47	Foto Yai	Papan figura	3			3
48	Gorden (Coklat Putih)	Gorden	2			2
49	Etalase Kaca	Balok tingkat kaca	1			1
50	Charger Baterai	ENERGIZER	1			1
51	Staples Besar	JOYKO&EAGLE	2			2
52	Cemplongan besar	KENKO	1			2
53	Cermin	Kotak	1			1
54	Tempat Sabun Kamar Mandi	Rak tingkat	1			1
55	Sapu	Duo macan	1			1
56	Cikrak			1		
57	Pel-Pelan			1		1
58	Kamera	CANNON 5 D	1			1

Sumber: Dokumen Arsip PDF Ulya Al Fithrah, Surabaya: 2024

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

B. Penyajian data.

1. Data tentang implementasi manajemen Kamar Turats dalam meningkatkan kompetensi baca kitab kuning santri.

Kamar Turats lahir baru sekitar 3 tahun. Antara tahun 2021-2022.[64] Ustadz Hermansyah S. Ag, selaku Kepala madarasah PDF Ulya Al Fithrah Surabaya berinisiatif mengutus beberapa assatidz untuk merencanakan dan mewujudkan adanya kamar khusus bagi santri yang ingin mendalami kompetensi baca kitab kuning yakni Kamar Turats. Terwujudnya Kamar

[64] Abdul Basir (PJ. Kamar Turats PDF Ulya), Wawancara, 3 Maret 2025.

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

Turats karena adanya kecenderungan terhadap kamar-kamar lain yang dikhususkan seperti kamar bahasa inggris maupun bahasa arab, yang mana hasilnya itu nampak, mereka memenangkan beberapa lomba baik di pondok maupun di luar pondok.[65]

Sesuai dengan namanya Kamar Turats, kamar adalah ruangan yang digunakan sebagai tempat tidur, belajar, bercengkerama sedangkan turats itu sendiri artinya kitab kuning. Kitab kuning merupakan kitab-kitab pesantren yang mengajarkan tentang ilmu-ilmu agama, untuk mempelajari ilmu agama itu harus ada ilmu alatnya, kalau di pesantren itu istilahnya ilmu alat itu nahwu shorof. Jadi Kamar Turats itu adalah kamar yang tidak ada bedanya dengan kamar yang lain, cuma di situ ada kegiatan yang lebih intensif dan kegiatan tambahan terkait dengan pembelajaran turats.[66]

Sementara berjalannya waktu, Kamar Turats masih ada satu kamar. Keinginan kami sebagai pengurus PDF Ulya untuk selalu menambah Kamar Turats berikutnya tetapi belum terlaksana dikarenakan Sumber daya manusia di unit masih terbatas. Saat ini kita prioritas Kamar Turats yang ada dulu dikarenakan sifatnya itu minat dan bakat, Kamar Turats itu seleksi, jadi mencari santri-santri yang memang ada keinginan untuk memperdalam kompetensi baca kitab kuning selain di jam sekolah, diharapkan nanti di sana ada jam tambahan Yang bisa menunjang kualitas pendidikan.[67]

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

[65]Abdul Basir (PJ. Kamar Turats PDF Ulya), Wawancara, 3 Maret 2025.
[66] Hermansyah (Kepala madrasah PDF Ulya), Wawancara, 4 Juli 2025
[67] Hermansyah (Kepala madrasah PDF Ulya), Wawancara, 4 Juli 2025

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

Perlaksanaan sampai sekarang masih ada masih berjalan Karena disitu keluar masuk santri, artinya pasti di setiap tahunnya ada yang keluar dan ada juga yang masuk di Kamar Turats. Pdf ulya sebagai *support system* yang mendukung adanya Kamar Turats yang atas naungan kewadhifahan. untuk program bulanan nanti ada lomba, pembinaan dan seterusnya sedangkan acara tahunan di akhir tahun biasanya ada Festival Akhirussanah dan event yang berbasis penguatan kitab kuning.

Bagi santri yang ingin termasuk dari bagian Kamar Turats bisa melalui brosur atau pengumuman yang tertera di setiap kamar dan di Mading. Para santri juga harus mendaftarkan diri dan mengikuti tes terlebih dahulu tentang bagaimana kemampuan santri tersebut.[68]

Kamar Turats termasuk kamar yang berukuran kecil. Oleh sebab itu, kapasitas yang ada di Kamar Turats kurang lebih hanya sekitar 30 orang. Strategi manajemen yang diterapkan di kamar turast agar para santri yang berada di Kamar Turats lebih mampu, masih belum bisa dipetakkan dikarenakan santri yang berada di Kamar Turats itu campur, yang terdiri dari santri kelas X, XI maupun kelas XII. Jadi, pengelompokannya disamakan saja meskipun di kelas itu pembelajarannya berbeda.

Terdapat struktur yang jelas di Kamar Turats, agar semua program di Kamar Turats dapat berjalan dengan tertib dan terarah sehingga mendukung kelancaran operasional dan pencapaian tujuan Kamar Turats.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

[68]Abdul Basir (PJ. Kamar Turats PDF Ulya), Wawancara, 3 Maret 2025.

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

المعهد الدينى السلفى الفطرة
PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL ULYA AL FITHRAH
Jalan Kedinding Lor 99 Surabaya 60129
NSPDF : 231235780008 NPSN : 69937227
Telepon (031) 3722771 Hunting (031) 3722642 Fax (031) 3766804

S U R A T K E P U T U S A N
Nomor : 209/PAF/PDF ULYA/XI/2024

Tentang

PENGANGKATAN PENANGGUNG JAWAB KAMAR TUROST PUTRA PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL PDF ULYA AL FITHRAH

Meperhatikan
1. Visi Misi Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah dan Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah tentang pendidikan
2. Hasil Rapat Pengurus hari Selasa, 23 April 2024, untuk mengangkat Penanggung Jawab Kamar Turost Putra Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah

MEMUTUSKAN

Pertama : Mengangkat **Ust. Abd Basir S, Ag** sebagai Penanggung Jawab Kamar Turost Putra Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah

Kedua : Diberikan kepadanya Hak dan Kewajiban sebagaimana ketentuan Pengurus Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah

Ketiga : Kepada yang bersangkutan untuk menyusun program dan melaporkan hasil program kepada kepala Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al Fithrah secara berkala

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan masa khidmah berakhir sampai selesainya Tahun Ajaran Baru 1444-1445 H.

Surabaya, 12 Dzulqo'dzah 1445 H.
20 Mei 2024 M.

Kepala PDF Ulya Al Fithrah

PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL ULYA
PONDOK PESANTREN ASSALAFI AL FITHRAH
SURABAYA

Hermansah, M.Ag

Gambar III.2 SK. Penanggung jawab Kamar Turats PDF Ulya Al fithrah
Sumber: Dokumen Arsip PDF Ulya Al Fithrah, Surabaya: 2024

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

Tabel III. 4 Dokumen Arsip data pengurus kamar 14 Pondok pesantren Assalafi Al Fithrah, Surabaya, tahun 2025

Struktur kamar 14 (Kamar Turats)		
No	Nama	Jabatan
1	Ustadz Abdul Basir S. Ag	Wali kamar
2	Habibul Mabrur	Ketua kamar
3	Erik Zulfa	Wakil kamar
4	Irfan	Sekretaris
5	Farhan	Bendahara
6	Bryan	Keamanan kamar
7	Ulul	Kesehatan kamar

Sumber: Dokumen Arsip PDF Ulya Al Fithrah, Surabaya: 2024

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

Kamar Turats merupakan program kamar khusus yang dirancang untuk memberikan pembelajaran kepada para santri yang lebih intensif dan mendalam, baik dalam bidang keagamaan maupun akademik. Data di bawah ini menggambarkan jelas mengenai jumlah santri dan aktivitas pembelajaran yang berlangsung selama periode tertentu. Untuk program bulanan nanti ada lomba, pembinaan dan seterusnya sedangkan acara tahunan di akhir tahun biasanya ada Festival Akhirussanah dan event yang berbasis penguatan kitab kuning.[69]

[69] Hermansyah (Kepala madrasah PDF Ulya), Wawancara, 4 Juli 2025

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Jadwal kegiatan program pembelajaran yang terlaksana di Kamar Turats yakni :

No	Program pembelajaran	Jadwal program pembelajaran		
		Pagi	Sore	Malam
1.	Lalaran Alfiyah	✓ (Setiap hari)	-	-
2.	Nahwu, Sharaf, belajar memaknai kitab	-	√ (Hari senin-kamis)	-
3.	Khataman kitab	-	-	✓ (Hari Kamis)
4.	Test kemampuan baca kitab (Satu bulan sekali)	-	√ (Hari sabtu)	-
5.	I'lal	-	✓ (Hari sabtu)	-

Tabel III.5 Jadwal kegiatan program pembelajaran Kamar Turats Pdf Ulya Al Fithrah surabaya

Sumber: Observasi Kamar Turats PDF Ulya Al Fithrah.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Berikut data santri yang berada dalam Kamar Turats.

DATA KAMAR kmr 14 pa

No.	NAMA	NO INDUK	L/P	KELAS	KAMAR	KOTA	AYAH/WALI
1	200266365	Abdul Halim A'wan	L	XII B	kmr 14 pa	Lamongan	Zainul Arifin
2	220267871	ABDURRAHMAN HAMDAN	L	X A	kmr 14 pa	Bangkalan	JUWAINI
3	180004018	ACHMAD AINUL YAQIN	L	XII D	kmr 14 pa	Batang	ANWARUDIN
4	230268416	BRYANWAHYUSAPUTRA	L	XII A	kmr 14 pa	Surabaya	SENTOT WAHYONO
5	160001887	Erik Zulfa	L	Semester V pa	kmr 14 pa	Batang	Suyanto
6	210267400	HABIBUL MABRUR AL JAL	L	Semester V pa	kmr 14 pa	Lamongan	ABDUR ROMADLONI
7	210266987	KAFI MUBAROK	L	XI C	kmr 14 pa	Lamongan	ACHMAD ANAM
8	210267215	KAHMAZZ FAIRUZY	L	XI C	kmr 14 pa	Bangkalan	H. IMAM SYAFI'I
9	1430420	Miftakhus Siddiqin	L	XII D	kmr 14 pa	Surabaya	A. Rochman
10	210267220	MOCH HANIF IRFANI	L	XI C	kmr 14 pa	Surabaya	SAHRONI
11	210267043	Moch.farhan nasrulloh	L	XI C	kmr 14 pa	Surabaya	Abdul arifin
12	200266661	MUH NAZRIEL ASRORI	L	XII D	kmr 14 pa	Balikpapan	ACHMAD ZAINI
13	160002613	MUHAMMAD FAIDHIR ROHMAN RAJBANX	L	X D	kmr 14 pa	Surabaya	MOHAMMAD WAHDI
14	220267836	MUHAMMAD FAIQ AL MUB	L	X E	kmr 14 pa	Lamongan	AHMAD SHOKEH
15	240269441	MUHAMMAD FANY MAULANA	L	X B	kmr 14 pa	Lamongan	MOH, ASKURI
16	230268108	MUHAMMAD FATHUR ROI	L	XI A	kmr 14 pa	Gresik	H. ACHMAD KHOLILI
17	210266952	MUHAMMAD RAFI PRATAMA	L	XI D	kmr 14 pa	Surabaya	KARTONO
18	220267493	MUHAMMAD SYAUQI SUR	L	X E	kmr 14 pa	Gresik	MUHAMMAD RIFQIH
19	210267230	NURROHMAN SHOLEH	L	XI D	kmr 14 pa	Bangkalan	MUDDEIALEH
20	210267130	NURUDIN ASMAR	L	XI D	kmr 14 pa	Jakarta Timur	MUYARDI
21	220267758	RAHMATUL AKBAR	L	X F	kmr 14 pa	Surabaya	HODDIN
22	230268112	SALMAN ALFARISI	L	XI A	kmr 14 pa	Surabaya	ANWAR NAIM
23	220267487	SUHAIMI	L	X F	kmr 14 pa	Bangkalan	SUKAR
24	200266777	ULUL ABSHOR	L	XII E	kmr 14 pa	Bangkalan	Tohawi

Jumlah Data = 24

Tabel III.6 Data anak kamar 14 (Kamar Turats)

Sumber: Dokumen Arsip data santri kamar 14 Pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah, Surabaya, tahun 2025

Sejauh ini para santri juga mendapatkan motivasi dan dukungan dari para asstidz, pengurus Kamar Turats, bahkan kepala madrasah. Sehingga para santri dapat lebih semangat lagi karena terdorong oleh beberapa faktor salah satunya motivasi dan dukungan tersebut. Dapat dilihat dari beberapa santri Kamar Turats yang memperoleh prestasi lebih unggul daripada teman

sekelasnya. Minimalnya tidak dibawah peringkat 10 di setiap semesternya.[70]

Tabel III. 7 Data Nilai ulangan harian kelas11 PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

NILAI ULANGAN HARIAN (UH) SEMESTER GANJIL
PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL (PDF) ULYA AL FITHRAH
NSPDF : 231235780008 NPSN : 69937227
TAHUN PELAJARAN 1446-1447 H. / 2025-2026 M.

KELAS XI-A
WALI KELAS Ust. Nuril Mubin, M.Pd
SEMESTER I (Ganjil)

		JENIS MAPEL	AGAMA											UMUM				MULOK	
		KKM	70	75	70	70	70	75	70	70	75	70	75	70	75	65	70	70	70
NO	NIS	NAMA SANTRI	U. Rian, U. K... hotib, U. Rifh...	U. Ridwan	U. Wahid	U. Khoiruddin	U. Kholid Izzu	U. Nur Holis	U. Syatori	U. Ridwan	U. Utsman	U. Mubin	U. Nur Kholis	U. Sofwan H	U. ali M	U. nanang	U. Sudarsono	U. Rully	U. Rofiq, U. ... Lukman, U. H...
[redacted]																			
1	24-3370	A. NUR KHOLISH MAHMUD		85			90				83					91			68
2	24-3371	ACH SALMAN DAROSI		85			93				93					90			80
3	24-3372	ACH.SYARIF HIDAYATULLAH ILHAM		85			92				93					90			85
4	24-3374	ACHMAD NAUFAL NAJIB		85			94				83					90			85
5	24-3375	ACHMAD RIZAL ARYA PUTRA		85			92				93					91			88
6	24-3376	ACHMAD WAHYUDI		85			95				93					90			85
7	24-3377	AFIF CHOLID AL KATIRI		85			93				83					90			80
8	24-3378	AHMAD ANGGA RAHMATULLAH		85			97				83					90			85
9	24-3379	AHMAD DHANI		85			91				83					91			80
10	24-3380	AHMAD NUR SYAMSI		0			93				83					91			85
11	24-3382	AHMAD SYAROVI IERFANI		85			97				93					90			93
12	23-3191	ALIF NUR HIDAYATULLOH		85			0				83					0			0
13	24-3501	ALIM HAKIM FIRMANSYAH		85			97				93					90			95
14	24-3472	ANAN DASUQI RAMADHAN		85			98				93					91			95
15	23-3161	AZMI FARRAS ABDILLAH		85			96				93					0			92
16	23-3151	BADRUL FAIRUSY		0			91				93					90			0
17	23-3163	BENO FIRMANSYAH		85			94				93					90			90
18	23-3165	FAIRUZ BADRUD TAMAM		85			90				83					90			85
19	23-3166	FARREL DWI RAMADHANI		85			95				93					90			85
20	23-3149	FAVIAN FARIS ABDILLAH		85			90				93					91			88
21	23-3187	FIRMAN BUDIANSYAH		85			91				93					0			88
22	25-3748	ILZAM FATHUL BARI		85			90				93					90			96
23	24-3498	KEVIN AGUSTIAR EL FIRDAUSY		0			90				83					90			93
24	23-3138	MUHAMAD FAHRILLAH		85			88				93					91			91
25	23-3182	MUHAMAD RIZAL		85			95				93					90			94
26	23-3154	MUHAMMAD FATHUR ROHIM CHOLIL		85			96				83					90			[illegible]
27	23-3183	MUHAMMAD ILHAM MAULANA		85			95				83					90			[illegible]
28	22-2807	RIZKY AHMAD PRAYOGA		85			89				83					91			0
29	23-3155	SABIL AHMADI		90			94				93					90			88
30	23-3153	SALMAN ALFARISI		0			89				83					90			93
31	23-3135	SLAMET WICAKSONO		0			88				83					90			90
32																			
33																			
34																			
35																			

Nilai Kelas XI A

[70] Abdul Basir (PJ. Kamar Turats PDF Ulya), Wawancara, 3 Maret 2025.

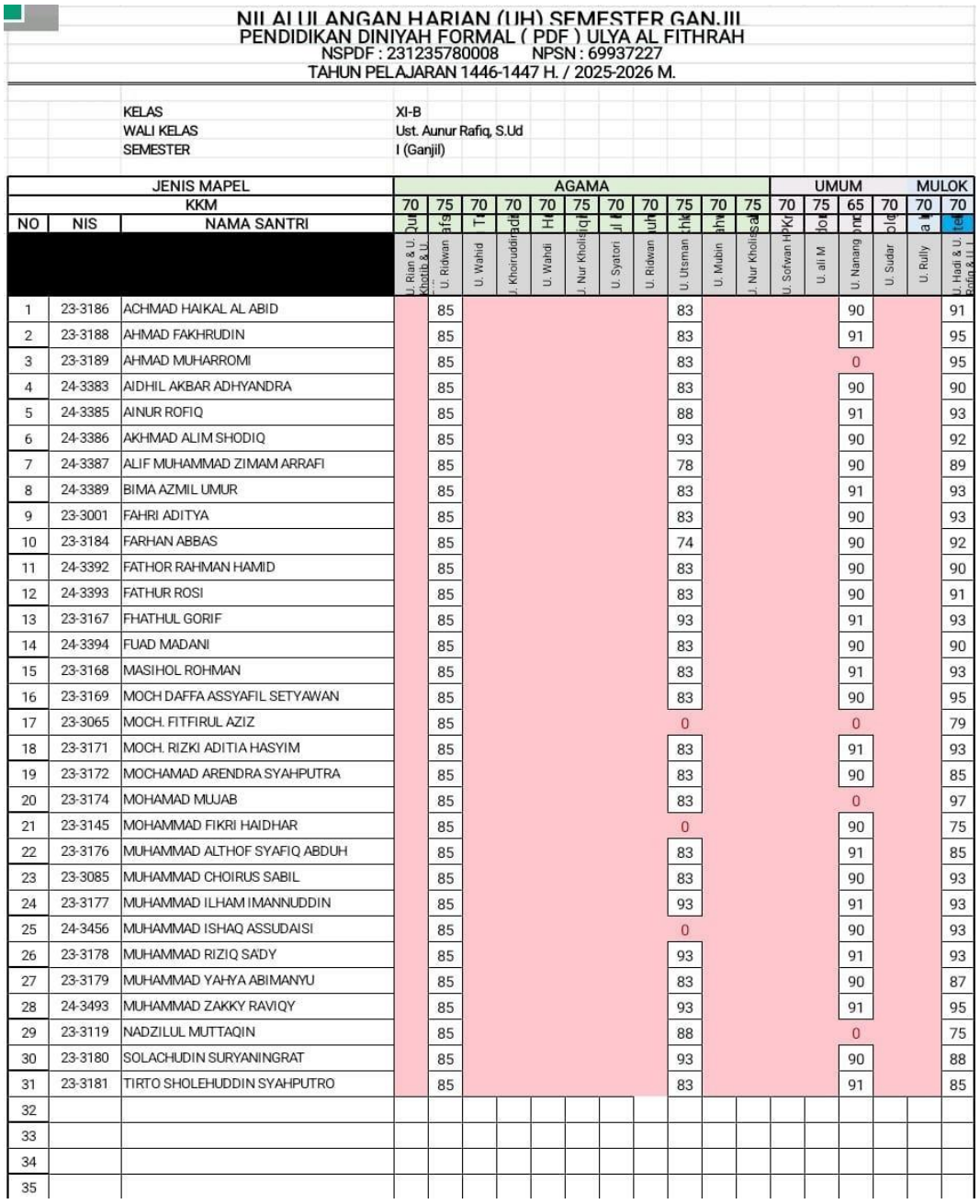

NILAI ULANGAN HARIAN (UH) SEMESTER GANJIL
PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL (PDF) ULYA AL FITHRAH
NSPDF : 231235780008 NPSN : 69937227
TAHUN PELAJARAN 1446-1447 H. / 2025-2026 M.

KELAS XI-B
WALI KELAS Ust. Aunur Rafiq, S.Ud
SEMESTER I (Ganjil)

JENIS MAPEL			AGAMA												UMUM				MULOK	
KKM			70	75	70	70	70	75	70	70	75	70	75	70	70	75	65	70	70	70
NO	NIS	NAMA SANTRI	U. Rian & U. Khotib & U.	U. Ridwan	U. Wahid	U. Khoiruddin	U. Wahdi	U. Nur Kholiq	U. Syatori	U. Ridwan	U. Utsman	U. Mubin	U. Nur Kholis	U. Sofwan H	U. ali M	U. Nanang	U. Sudar	U. Rully	U. Hadi & U. Rofiq & U. I
1	23-3186	ACHMAD HAIKAL AL ABID		85							83					90			91
2	23-3188	AHMAD FAKHRUDIN		85							83					91			95
3	23-3189	AHMAD MUHARROMI		85							83					0			95
4	24-3383	AIDHIL AKBAR ADHYANDRA		85							83					90			90
5	24-3385	AINUR ROFIQ		85							88					91			93
6	24-3386	AKHMAD ALIM SHODIQ		85							93					90			92
7	24-3387	ALIF MUHAMMAD ZIMAM ARRAFI		85							78					90			89
8	24-3389	BIMA AZMIL UMUR		85							83					91			93
9	23-3001	FAHRI ADITYA		85							83					90			93
10	23-3184	FARHAN ABBAS		85							74					90			92
11	24-3392	FATHOR RAHMAN HAMID		85							83					90			90
12	24-3393	FATHUR ROSI		85							83					90			91
13	23-3167	FHATHUL GORIF		85							93					91			93
14	24-3394	FUAD MADANI		85							83					90			90
15	23-3168	MASIHOL ROHMAN		85							83					91			93
16	23-3169	MOCH DAFFA ASSYAFIL SETYAWAN		85							83					90			95
17	23-3065	MOCH. FITFIRUL AZIZ		85							0					0			79
18	23-3171	MOCH. RIZKI ADITIA HASYIM		85							83					91			93
19	23-3172	MOCHAMAD ARENDRA SYAHPUTRA		85							83					90			85
20	23-3174	MOHAMAD MUJAB		85							83					0			97
21	23-3145	MOHAMMAD FIKRI HAIDHAR		85							0					90			75
22	23-3176	MUHAMMAD ALTHOF SYAFIQ ABDUH		85							83					91			85
23	23-3085	MUHAMMAD CHOIRUS SABIL		85							83					90			93
24	23-3177	MUHAMMAD ILHAM IMANNUDDIN		85							93					91			93
25	24-3456	MUHAMMAD ISHAQ ASSUDAISI		85							0					90			93
26	23-3178	MUHAMMAD RIZIQ SADY		85							93					91			93
27	23-3179	MUHAMMAD YAHYA ABIMANYU		85							83					90			87
28	24-3493	MUHAMMAD ZAKKY RAVIQY		85							93					91			95
29	23-3119	NADZILUL MUTTAQIN		85							88					0			75
30	23-3180	SOLACHUDIN SURYANINGRAT		85							93					90			88
31	23-3181	TIRTO SHOLEHUDDIN SYAHPUTRO		85							83					91			85
32																			
33																			
34																			
35																			

Nilai Kelas XI B

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

NILAI ULANGAN HARIAN (UH) SEMESTER GANJIL
PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL (PDF) ULYA AL FITHRAH
NSPDF : 231235780008 NPSN : 69937227
TAHUN PELAJARAN 1446-1447 H. / 2025-2026 M.

KELAS	XI-C
WALI KELAS	Ust. Badrul Chomar, M.Psi
SEMESTER	I (Ganjil)

JENIS MAPEL			AGAMA												UMUM				MULOK	
KKM			70	75	70	70	70	75	70	70	75	70	75		70	75	65	70	70	70
NO	NIS	NAMA SANTRI	U. Rian & U. K	U. Ridwan	U. Wahid	U. Khoirudin	U. Wahdi	U. Nur Kholis	U. Syatori	U. Ridwan	U. Usman	U. Mubin	U. Nur Kholis		U. Sofwan H	U. ali M	U. nanang	U. Sudarsono	U. Rully	U. Hadi & U. R
1	23-3004	ACHMAD KIROM FAIRUZZAMAN		85				93			83		90				90			88
2	23-3009	AFLAQUL RADITYA ABIT		85				93			93		93				91			88
3	24-3396	HANIF IHSAN ALFANDI		85				94			83		93				90			92
4	24-3397	HISBUL KHOFI		85				94			93		93				90			93
5	24-3398	IBNU SHOLEH NUR KHOLIS		85				92			93		93				91			89
6	24-3399	IMDAD MUHAMMAD AKBAR AL RABBANI		85				92			93		92				90			93
7	22-2730	INDRA MAULANA		85				92			93		90				90			89
8	22-2818	IQBAL NURRISKI		85				92			83		93				90			93
9	24-3401	KAFI MUBAROK		85				92			83		92				91			97
10	24-3402	KAHMAZZ FAIRUZY		85				93			83		93				90			94
11	24-3403	M HUBBI SYAUQI		85				93			83		93				90			87
12	24-3404	M IRFAN KAROMI		85				93			83		90				90			92
13	23-3057	M. AFANDI		85				93			83		93				91			90
14	24-3406	M. ZAINI		85				92			93		93				90			87
15	24-3407	M.FAHRI AKBAR HUZAINI		85				93			93		93				90			90
16	23-3060	MAHESA JENAR DAAVA HAFI		85				94			93		94				91			90
17	24-3411	MOCH ARJUNA		85				94			93		93				90			90
18	24-3412	MOCH HANIF IRFANI		85				93			83		93				90			93
19	24-3413	MOCH. FARHAN ABDULLAH		85				92			93		92				90			95
20	24-3414	MOCH. FARHAN NASRULLOH		85				93			83		92				90			94
21	24-3416	MOCH. RAFFI'IL ICHSAN		85				93			83		92				90			92
22	24-3415	MOCH. ZAM ZAMI ALFARIZI		85				93			83		93				90			87
23	24-3417	MOCHAMMAD HELMI		0				0			0		0				0			0
24	24-3418	MOCHAMMAD LUTFI SAPUTRA		85				95			93		95				91			97
25	24-3419	MOCHAMMAD ZAKY MAULITDINAR		85				92			93		94				90			92
26	24-3420	MOH FAIZ RAMDHANI		85				92			93		94				90			91
27	24-3421	MOH FAJRUL ARIEF ZAMZAMY		85				92			93		93				90			97
28	24-3422	MOHAMMAD BHANU THABRANI		85				93			93		93				90			93
29	24-3424	MUHAMMAD ABDULLOH ZAHID		85				93			93		92				91			94
30	23-3118	MUKSIN		85				94			93		0				91			88
31	22-2751	SULAIMAN		0				92			93		0				91			91
32																				
33																				
34																				

Nilai Kelas XI C

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

NILAI ULANGAN HARIAN (UH) SEMESTER GANJIL
PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL (PDF) ULYA AL FITHRAH
NSPDF : 231235780008 NPSN : 69937227
TAHUN PELAJARAN 1446-1447 H. / 2025-2026 M.

KELAS	XI-D
WALI KELAS	Ust. Misbahul Hadi, M.Ag
SEMESTER	I (Ganjil)

JENIS MAPEL			AGAMA												UMUM				MULOK	
KKM			70	75	70	70	70	75	70	70	75	70	75	70	75	65	70	70	70
NO	NIS	NAMA SANTRI	U. Rian & U. Khoirib & U. Fith	U. Ridwan	U. Wahid	U. Edy Yusuf	U. Wahdi	U. Nur Kholis	U. Mahbub	U. Ridwan	U. Usman	U. Mubin	U. Nur Kholis	U. Sofwan H	U. ali M	U. nanang	U. Sudar	U. Rully	U. Zainal, U. L
1	23-3066	MOCH. ROBITHUL FARUQ		0		0					0					0			0
2	23-3079	MOHAMMAD JAUHARUL BAHIJ		85		55					83					0			0
3	23-3082	MUAMMAR UWAIS AL QORNI		85		65					78					91			84
4	24-3425	MUHAMMAD ARRINAL AS SYAFI'I		85		93					83					90			90
5	24-3426	MUHAMMAD ATHO' SAMAWY		85		80					83					0			89
6	24-3427	MUHAMMAD BANU TEDIYANSYAH		85		80					83					90			92
7	24-3428	MUHAMMAD FATICHUL IHSAN		85		70					83					91			89
8	24-3429	MUHAMMAD HABIBI MAHARDIKA LAKSMANA		85		80					78					90			90
9	24-3430	MUHAMMAD IZUDDIN		85		93					83					90			90
10	24-3431	MUHAMMAD JAMAL KARAMY		85		90					83					90			94
11	24-3432	MUHAMMAD NOVEL AINUL YAKIN		0		0					78					0			0
12	24-3433	MUHAMMAD NUZHATUNNAJAH		85		75					83					0			94
13	24-3434	MUHAMMAD RAFI PRATAMA		85		98					93					91			92
14	24-3435	MUHAMMAD RAYHAN ALI		85		80					78					90			90
15	24-3436	MUHAMMAD RIZAL FAHRI ASRORI		85		90					93					90			91
16	24-3437	MUHAMMAD SHOIM		85		88					83					90			91
17	24-3438	MUHAMMAD SHOLEH HUDDIN		85		98					93					90			91
18	24-3439	MUHAMMAD SYAHRUL MUKTAFI		85		88					83					90			88
19	24-3440	MUHAMMAD YAZID SIHABUDIN		85		80					83					91			86
20	24-3441	MUHAMMMAD RIZKY HISYAM AL HABSY		85		88					83					90			90
21	24-3442	MUKHAMAD FAZA FAUZAN ADZIMA		85		98					93					91			95
22	24-3443	NAUFAL ALIF IRZAGI		85		90					83					91			88
23	24-3445	NURROHMAN SHOLEH		85		93					93					90			96
24	24-3446	NURUDIN ASMAR		85		98					83					90			92
25	24-3447	RAFFI AHMAD HADI		85		90					83					90			94
26	24-3448	RAZADIT TAQWA		85		0					83					91			85
27	24-3449	REGA PRATAMA PUTRA MA`RUFIANSYAH		85		98					93					90			94
28	24-3450	RIZKY MAULANA		85		65					83					91			89
29	24-3451	RYO FEBRI FERDIANSYAH		0		0					0					0			0
30	24-3452	SATRIO NUR AULIA AHMAD		85		75					83					90			90
31	24-3454	SYAHDAN AKMAL DHOSIK		0		75					0					91			87
32	24-3455	WAHYU AIDI PRATAMA		85		65					0					90			0
33																			
34																			
35																			

Nilai Kelas XI D

Sumber: Dokumen Arsip PDF Ulya Al Fithrah, Surabaya: 2025

2. Data tentang faktor pendukung dan penghambat manajemen Kamar Turats dalam meningkatkan kompetensi baca kitab kuning santri.

Dalam menjalankan tujuan Kamar Turats, Para pengurus kamar maupun para santri harus selalu siap menerima beberapa tantangan dan permasalahan yang ada. Salah satunya tantangannya adalah mereka perlu pembiasaan untuk membaca kitab-kitab yang lebih tebal dan mendalam. Karena yang ada di Kamar Turats hanya pembelajaran nahwu dasar saja.[71]

Untuk mempelajari lebih dalam, mereka harus belajar secara mandiri, dan belajar membaca kitab sendiri. Misalnya, dalam pembelajaran dasar, seperti penjabaran Al Miftah, itu tidak dijelaskan secara rinci karena hanya materi dasar saja. Solusinya adalah mereka harus belajar mandiri dan juga ikut kegiatan seperti batshul masa'il maupun musyawarah kubro (musykub), disitulah tantangannya.[72]

Batshul masa'il dan musykub tidak terikat sampai ke kamar turas, kamar bahasa Arab, bahasa Inggris, ataupun kamar-kamar lain. Yang penting mereka memiliki kemampuan dan keinginan untuk berdebat dengan teman-teman yang lebih pintar, sehingga mereka bisa ikut di sana. Di situ baru benar-benar terjadi kajian yang mendalam.

Salah satu hambatan paling dasar adalah rasa malas, baik dari teman-teman santri maupun dari pengajarnya. Banyak pengajar yang enggan meng-*upgrade* ilmu mereka. Misalnya, ketika menjalankan program pembelajaran,

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

[71] Abdul Basir (PJ. Kamar Turats PDF Ulya), Wawancara, 3 Maret 2025.
[72] Abdul Basir (PJ. Kamar Turats PDF Ulya), Wawancara, 3 Maret 2025.

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

materi yang disampaikan itu-itu saja tanpa ada pengembangan atau penambahan ilmu baru. Akibatnya, santri menjadi tidak tertarik dan kehilangan keinginan untuk belajar lebih lanjut. Jadi, faktor malas ini menjadi penghambat utama.[73]

Menurut saya (Abdul Basir) yang mengutip perkataan Imam Syafi'i yakni "tidak ada orang yang bodoh, yang ada hanyalah orang malas". Malas itu yang menyebabkan seseorang tampak bodoh. Selain faktor malas, penghambat lain berasal dari manajemen kamar itu sendiri. Karena manajemen ini masih baru, prestasi-prestasi yang diharapkan belum muncul. Sebaliknya, di kamar bahasa, manajemennya sudah kuat dan berjalan dengan baik.[74]

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

[73] Abdul Basir (PJ. Kamar Turats PDF Ulya), Wawancara, 3 Maret 2025.
[74] Abdul Basir (PJ. Kamar Turats PDF Ulya), Wawancara, 3 Maret 2025.

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

BAB IV

IMPLEMENTASI MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS KAMAR TURATS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI BACA KITAB KUNING SANTRI PDF ULYA AL FITHRAH SURABAYA

A. Analisis Data Manajemen Kamar Kurats PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.[75]

Manajemen layanan khusus asrama di pondok pesantren adalah proses pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan layanan yang diberikan kepada para santri yang tinggal di asrama. Layanan khusus ini bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran dan pembinaan karakter santri secara terstruktur dan terukur, sehingga mereka tidak hanya mendapatkan ilmu kognitif dari pengajian kitab, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku melalui kehidupan bersama di asrama.

Kamar Turats merupakan program kamar khusus yang dirancang untuk

[75] Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. (Jakarta:Grasindo,2002),70

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

memberikan pembelajaran kepada para santri yang lebih intensif dan mendalam, baik dalam bidang keagamaan maupun akademik.[76]

Implementasi manajemen Kamar Turats di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kompetensi santri dalam membaca kitab kuning. Program ini lahir dari inisiatif Kepala Madrasah yang melihat keberhasilan kamar bahasa dan berupaya menirukan pendekatan serupa dalam bidang turats. Langkah awal manajemen ditunjukkan dengan proses perencanaan yang melibatkan pengurus madrasah dan assatidz, serta seleksi santri melalui tes kemampuan dasar baca kitab. Ini menunjukkan adanya perencanaan terstruktur yang menjadi pondasi awal dalam pengembangan Kamar Turats. Namun, dalam pelaksanaannya, pengorganisasian kegiatan belajar masih kurang terstruktur karena santri dari berbagai jenjang (kelas X, XI, dan XII) disatukan dalam satu sistem pembelajaran tanpa membedakan materi. Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian antara kebutuhan belajar dan metode penyampaian materi.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Program pembelajaran Kamar Turats dijalankan melalui berbagai kegiatan rutin seperti lalaran Alfiyah setiap pagi, pembelajaran Nahwu dan Sharaf pada sore hari, khataman kitab setiap Kamis malam, serta tes baca kitab dan pembelajaran I'lal setiap Sabtu. Meskipun jadwal sudah tersusun rapi, pelaksanaannya masih menghadapi kendala dari sisi kedalaman materi. Materi yang disampaikan masih sebatas dasar-dasar nahwu dan

[76] Abdul Basir (PJ. Kamar Turats PDF Ulya), Wawancara, 3 Maret 2025.

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

sharaf, sehingga santri dituntut untuk belajar secara mandiri dalam memperdalam kitab kuning. Motivasi dari assatidz dan kepala madrasah cukup menjadi faktor pendukung utama yang menumbuhkan semangat santri, terbukti dari prestasi beberapa santri Kamar Turats yang unggul dibandingkan teman sekelasnya. Namun, di sisi lain, terdapat hambatan serius yang cukup menghambat perkembangan program, seperti rendahnya motivasi sebagian santri dan pengajar, lemahnya inovasi dalam penyampaian materi, serta kurangnya pengawasan dan evaluasi yang sistematis. Evaluasi dilakukan melalui observasi dan penilaian hasil belajar santri. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dalam penyusunan program pada periode berikutnya.

Secara keseluruhan, manajemen Kamar Turats telah berjalan dan memberikan dampak positif, namun masih berada pada tahap pengembangan awal. Belum adanya sistem pengelompokan belajar berdasarkan tingkat kelas dan kurangnya pembaruan materi dari pengajar menjadi tantangan utama. Jika manajemen Kamar Turats dapat lebih ditingkatkan dalam aspek perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan level santri, evaluasi berkala yang lebih terstruktur, serta peningkatan kualitas dan motivasi tenaga pengajar, maka program ini sangat berpotensi menjadi sarana efektif dalam mencetak santri yang unggul dalam penguasaan kitab kuning di masa mendatang.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

B. Analisis Data Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kamar Turats PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, yaitu elemen-elemen yang mendukung dan menghambat dalam proses pembelajaran kitab kuning. Unsur-unsur ini mencakup metode, materi, fasilitas, serta peran santri dan kyai dalam pengajaran kitab kuning.

a. Metode

Pendidikan agama seharusnya tidak hanya sekadar menyampaikan ajaran keagamaan, tetapi juga memberikan dorongan dan membangun komitmen terhadap materi yang dipelajari. Oleh sebab itu, pengajaran agama yang terkandung dalam buku-buku kitab kuning di pesantren membutuhkan pendekatan yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang unik dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Selain itu, agar penguasaan materi bisa tercapai dengan baik, penting untuk menanamkan komitmen yang kuat, sehingga metode yang digunakan dalam pengajaran agama harus mendapatkan perhatian serius dari para Mualim, karena ini pasti berpengaruh pada motivasi dan keberhasilan santri.[77]

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

b. Materi

Kurikulum yang terdapat di pesantren didominasi oleh materi yang berkaitan dengan bahasa, khususnya bahasa Arab, diikuti oleh materi lain seperti kitab-kitab fiqih. Dengan demikian, pengetahuan

[77] Mohamad Solihin, "*IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB TURATS DI PONDOK PESANTREN DARUL LUGHAH WAL KAROMAH KRAKSAAN,*" *SIRAJUDDIN : Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (June 30, 2023): 39–51, https://doi.org/10.55120/sirajuddin.v2i2.1273.

--Digilib.alfithrahac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

utama yang diterapkan di pesantren mencakup aspek kebahasaan, terutama bahasa Arab, yang berfungsi sebagai alat untuk memahami materi kitab lainnya. Selanjutnya, diikuti oleh pemahaman yang berkaitan dengan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek muamalah maupun ibadah.

Salah satu hambatan paling dasar adalah rasa malas, baik dari teman-teman santri maupun dari pengajarnya. Banyak pengajar yang enggan meng-*upgrade* ilmu mereka. Misalnya, ketika menjalankan program pembelajaran, materi yang disampaikan itu-itu saja tanpa ada pengembangan atau penambahan ilmu baru. Akibatnya, santri menjadi tidak tertarik dan kehilangan keinginan untuk belajar lebih lanjut. Jadi, faktor malas ini menjadi penghambat utama.[78]

Sejauh ini para santri juga mendapatkan motivasi dan dukungan dari para asstidz, pengurus Kamar Turats, bahkan kepala madrasah. Sehingga para santri dapat lebih semangat lagi karena terdorong oleh beberapa faktor salah satunya motivasi dan dukungan tersebut. Dapat dilihat dari beberapa santri Kamar Turats yang memperoleh prestasi lebih unggul daripada teman sekelasnya. Minimalnya tidak di bawah peringkat 10 di setiap semesternya.[79]

Dalam implementasinya, keberadaan Kamar Turats di PDF

[78] Abdul Basir (PJ. Kamar Turats PDF Ulya), Wawancara, 3 Maret 2025.
[79] Abdul Basir (PJ. Kamar Turats PDF Ulya), Wawancara, 3 Maret 2025.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Ulya Al Fithrah Surabaya memiliki sejumlah faktor pendukung yang sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap kompetensi baca kitab kuning. Salah satu faktor utama adalah adanya dukungan penuh dari pihak madrasah, pengurus kamar, hingga para assatidz yang memberikan motivasi dan semangat kepada santri. Motivasi ini terbukti efektif dalam membangkitkan semangat belajar santri, bahkan terlihat dari beberapa santri Kamar Turats yang menorehkan prestasi menonjol di kelasnya. Selain itu, program pembelajaran yang terjadwal dengan baik, seperti lalaran Alfiyah setiap pagi, pelajaran Nahwu dan Sharaf pada sore hari, serta khataman kitab mingguan, menjadi indikator kuat bahwa Kamar Turats telah memiliki sistem pengajaran yang mendukung proses peningkatan kompetensi santri. Dukungan lingkungan pesantren yang mendorong pembelajaran kitab, baik melalui kegiatan mandiri seperti bahtsul masail maupun diskusi keilmuan (musykub), juga turut memperkuat proses pembelajaran santri secara keseluruhan.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Namun demikian, implementasi program Kamar Turats juga menghadapi beberapa faktor penghambat yang cukup signifikan. Salah satu hambatan utama adalah faktor internal, yakni munculnya rasa malas baik dari pihak santri maupun sebagian pengajar. Kurangnya semangat dan inisiatif dari pengajar untuk memperbarui dan mengembangkan materi pembelajaran menyebabkan

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

pembelajaran selalu sama dan tidak menarik bagi santri. Akibatnya, santri menjadi kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, karena manajemen Kamar Turats masih tergolong baru, sistem yang ada belum berjalan seefektif kamar-kamar unggulan lain seperti kamar bahasa. Struktur pembelajaran yang belum terklasifikasi berdasarkan tingkat kelas (X, XI, XII) juga menjadi kendala, karena seluruh santri menerima materi yang sama, meskipun tingkat kemampuan mereka berbeda-beda. Hambatan lainnya ialah minimnya materi lanjutan di dalam Kamar Turats. Materi yang diberikan masih pada tahap dasar, sehingga santri harus mencari sendiri pengembangan materi secara mandiri jika ingin lebih mendalam. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi santri yang belum memiliki kemandirian belajar yang kuat.

Secara keseluruhan, faktor pendukung dalam memahami kompetensi baca kitab kuning di Kamar Turats terletak pada sistem motivasi, lingkungan pembelajaran yang terstruktur, serta dukungan dari pengurus dan madrasah. Sementara itu, faktor penghambatnya bersumber dari lemahnya pengembangan materi, kurangnya evaluasi manajemen, dan rendahnya motivasi sebagian pihak yang terlibat. Untuk mengatasi kendala tersebut, perlu adanya penguatan sistem manajemen, peningkatan kapasitas pengajar, serta pengelompokan pembelajaran sesuai jenjang santri agar pemahaman kitab kuning dapat tercapai secara lebih maksimal.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

1. Implementasi manajemen Kamar Turats di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya telah berjalan dengan perencanaan yang cukup terstruktur, dimulai dari seleksi santri hingga penyusunan program pembelajaran rutin seperti lalaran Alfiyah, pelajaran Nahwu dan Sharaf, serta kegiatan khataman kitab. Meskipun masih dalam tahap pengembangan awal, program ini menunjukkan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi baca kitab kuning santri. Hal ini terlihat dari motivasi dan prestasi beberapa santri yang lebih menonjol dibandingkan rekan sekelasnya. Namun, implementasi ini juga menghadapi sejumlah kendala, seperti kurangnya pengelompokan santri berdasarkan jenjang kelas, rendahnya inovasi dalam penyampaian materi, serta lemahnya sistem evaluasi dan pengawasan. Oleh karena itu, agar manajemen Kamar Turats dapat mencapai tujuannya secara maksimal, dibutuhkan peningkatan dalam hal pengorganisasian, evaluasi berkala, serta penguatan kapasitas tenaga pengajar.
2. Faktor pendukung dalam memahami kompetensi baca kitab kuning di Kamar Turats PDF Ulya Al Fithrah Surabaya terletak pada adanya dukungan dari kepala madrasah, pengurus kamar, dan para assatidz yang memberikan motivasi kuat kepada santri. Selain itu, sistem pembelajaran yang terjadwal seperti lalaran Alfiyah, pelajaran Nahwu-Sharaf, dan khataman kitab juga menjadi penunjang dalam meningkatkan semangat

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

belajar santri. Lingkungan pesantren yang mendukung kegiatan diskusi ilmiah seperti bahtsul masail dan musykub juga memperkuat pemahaman santri terhadap kitab kuning. Namun, terdapat pula beberapa faktor penghambat yang cukup signifikan. Hambatan utama berasal dari rendahnya motivasi dan semangat belajar sebagian santri serta kurangnya inisiatif dari pengajar untuk memperbarui materi ajar. Pembelajaran yang monoton, tidak adanya pengelompokan santri berdasarkan jenjang kelas, dan minimnya materi lanjutan juga turut menghambat efektivitas pembelajaran. Selain itu, lemahnya sistem evaluasi dan pengawasan menjadikan program Kamar Turats belum berjalan optimal seperti kamar-kamar unggulan lainnya di pondok.

B. Saran

1. Faktor pendukung dalam memahami kompetensi baca kitab kuning di Kamar Turats PDF Ulya Al Fithrah Surabaya terletak pada adanya dukungan dari kepala madrasah, pengurus kamar, dan para assatidz yang memberikan motivasi kuat kepada santri. Selain itu, sistem pembelajaran yang terjadwal seperti lalaran Alfiyah, pelajaran Nahwu-Sharaf, dan khataman kitab juga menjadi penunjang dalam meningkatkan semangat belajar santri. Lingkungan pesantren yang mendukung kegiatan diskusi ilmiah seperti bahtsul masail dan musykub juga memperkuat pemahaman santri terhadap kitab kuning. Namun, terdapat pula beberapa faktor penghambat yang cukup signifikan. Hambatan utama berasal dari rendahnya motivasi dan semangat belajar sebagian santri serta kurangnya

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

inisiatif dari pengajar untuk meningkatkan efektivitas manajemen Kamar Turats dalam meningkatkan kompetensi baca kitab kuning santri, disarankan agar dilakukan pengelompokan santri berdasarkan tingkat kemampuan agar pembelajaran lebih terarah. Pengurus juga perlu mendapatkan pelatihan agar mampu menyampaikan materi dengan lebih baik. Selain itu, evaluasi rutin dan sederhana perlu diterapkan untuk mengetahui perkembangan santri secara berkala. Dukungan dari pihak pondok dan wali santri juga penting guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan berkesinambungan.

2. Untuk mengatasi hambatan dalam memahami kompetensi baca kitab kuning di Kamar Turats, disarankan agar pembelajaran dibuat lebih variatif dan sesuai jenjang kemampuan santri. Pengurus dan pengajar juga perlu meningkatkan semangat belajar santri melalui pendekatan yang lebih personal dan metode yang menarik. Selain itu, evaluasi rutin serta penyusunan materi lanjutan yang terstruktur dapat membantu meningkatkan efektivitas program secara keseluruhan.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

DAFTAR PUSTAKA

Anisa, Ayu. *"Pengelolaan Asrama."* Diakses dari https://www.scribd.com/document/539469861/7.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta,1993).

Dachi, Rahmat Alyakin. *Proses dan Analisis Kebijakan Kesehatan: Suatu Pendekatan Konseptual,* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017).

Darmadi, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Education Achievement: Journal of Science and Research, 2020,

https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.177.

E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2015).

Ensiklopedia Islam. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2000, hal. 151. (Harakat ialah tanda-tanda yang menunjukkan huruf ganda, bunyi pendek, dan tidak berbaris).

Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. Metodologi Pengajaran Agama. Semarang: Pustaka Pelajar, 2004.

Fitriani. *"Manajemen Layanan Khusus."* JURNAL MAPPESONA 6, no. 3 (20 Oktober 2023): 119–26.

https://doi.org/10.30863/mappesona.v6i3.5471.

Gumati, Tatang Ary, dkk. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hasan, Nur. *"Fullday School (Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing)."* Tadris: Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 1 (2006).

Kartono, Kartini. (1990). *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: CV. Mandar Maju.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Institut Teknologi Sumatera. Standar Operasional Prosedur Nomor: T/194/IT9.A/HK. 11/2020 tentang Penggunaan Asrama Mahasiswa sebagai Tempat Tinggal bagi Mahasiswa Baru Tahap Persiapan Bersama (TPB) pada Masa New Normal Institut Teknologi Sumatera.

Kompri. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Jakarta: Kencana, 2017.

Kuncoro, Mudrajad, Strategi: *Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* (Jakarta: Erlangga, 2005).

Masdar F. Mas'ud. *Pandangan Hidup Ulama Indonesia dalam Literatur Kitab Kuning.* Jakarta: Mizan, 1988.

Masbur dan Nuzliah. (2017). *Manajemen Bimbingan Konseling.* Banda Aceh: Sear Fiqh.

M.B Miles & A.M Hubermen, An *Expended Source Book: Qualitive Data Analysis, Analysis Data Kualitatif.* Tjetjer R. Rohidi (Jakarta: UI-Press, 1992).

Mohtar, Affandi. *Kitab Kuning dan Tradisi Akademik Pesantren.* Bekasi: Pustaka Isfahan, 2008.

Mustofa. (2018). *"Kitab Kuning Sebagai Literatur Keislaman Dalam Konteks Perpustakaan Pesantren."* Tibandaru, Vol. 2, No. 2

Okto, Bonny dkk. *"Redesain Asrama Mahasiswa di Jakarta Barat."* Disertasi Doktoral, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, 2015.

Salabi, Agus Salim, "*Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah,"*

Satori, Djam'an, *Profesi Keguruan (*Jakarta: Universitas Terbuka, 2007).

Saudagar, Fachruddin dan Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009).

Setiawan, Guntur. *Implementasi dalam birokrasi Pembangunan,* (Jakarta:Balai Pustaka.2004).

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

Siradj, Sa'id Aqiel, dkk. *Pesantren Masa Depan*. Cirebon: Pustaka Hidayah, 2004.

Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi (ed.). (1994). *Metode Penelitian Survey.* Jakarta: LP3ES.

Solihin, Ismail. (2012). *Pengantar Manajemen.* Jakarta: Erlangga.

Solihin, Mohamad. *"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB* TURATS *DI PONDOK PESANTREN DARUL LUGHAH WAL KAROMAH KRAKSAAN." SIRAJUDDIN : Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (June 30, 2023): 39–51.

https://doi.org/10.55120/sirajuddin.v2i2.1273.

Suhardi, D. *"Peran SMP Berbasis Pesantren Sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter kepada Generasi Bangsa."* Jurnal Pendidikan Karakter 2, no. 3 (Oktober 2012).

Turmudi, Endang. *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan*. Yogyakarta: LKiS, 2004.

Ulfatimah, Hernita. *Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru*,"GABUNGAN.Pdf," accessed June 23, 2025,

https://repository.uinsuska.ac.id/28720/2/GABUNGAN.

Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum,* (Jakarta: Grasindo, 2002).

Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

Veithzal, *Manajemen Sumber Daya Manu*sia (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).

Wahid, Abdurrahman. *Pesantren Masa Depan, Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren.* Bandung: Pustaka Hidayat, 1999.

Wibowo, *Manajemen Kinerja,* Edisi ketiga (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada, 2007).

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

Zuhroh, Imarotuz dan Pratama, Arizqi Ihsan. *"Peran Layanan Khusus Asrama Sebagai Penguat Manajemen Mutu Pendidikan Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) SMA Muhammadiyah 1 Weleri."* Tanpa tahun terbit.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

LAMPIRAN

1. Panduan Wawancara

   a. Bagaimana strategi manajemen yang diterapkan dalam Kamar Turats untuk meningkatkan kemampuan baca kitab santri?
   b. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar Kamar Turats terhadap motivasi santri dalam membaca kitab kuning?
   c. Jelaskan peran penanggung jawab (PJ) dam pengurus Kamar Turats dalam proses pembelajaran di Kamar Turats dan dampaknya terhadap kompetensi santri?
   d. Apa tantangan yang dihadapi dalam implementasi manajemen Kamar Turats dan bagaimana solusinya?
   e. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan di Kamar Turats beradaptasi dengan kebutuhan santri?
   f. Apa saja indikator keberhasilan implementasi manajemen Kamar Turats dalam meningkatkan kompetensi baca kitab santri?
   g. Apa saja indikator penghambat implementasi manajemen Kamar Turats dalam meningkatkan kompetensi baca kitab santri?

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

2. Panduan Observasi

No.	Indikator	Ya	Tidak
1	Menyusun program pembelajaran yang terstruktur	✅	
2	Menggunakan metode sorogan dan bandongan	✅	
3	Diskusi kelompok untuk saling belajar		✅
4	Melakukan penilaian dan ujian secara rutin	✅	
5	Mendorong partisipasi santri aktif dalam diskusi	✅	
6	Memantau perkembangan santri secara individual		✅
7	Fasilitas yang mendukung proses belajar		✅
8	Mengembangkan kompetensi pengajar secara berkala	✅	
9	Mengumpulkan masukan untuk perbaikan program	✅	
10	Sistem penghargaan untuk santri yang berprestasi	✅	

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

3. Dokumentasi penelitian.

a. Wawancara kepala madrasah PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

b. Wawancara Penanggung jawab Kamar Turats PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

c. Kamar Turats.

d. Pembelajaran senin dan kamis sore.

e. Pembelajaran setiap malam Jum’at.

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

f. Surat izin penelitian

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Kedinding Lor No. 30 Surabaya 60129
Telp. /WA : 031-37301276 / +62 857-7774-3199
Web. : www.alfithrah.ac.id - Email : ft.alfithrah@gmail.com

Nomor : 10/IAF/D.2/PP.06.03/I/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Pimpinan PDF Ulya Al Fithrah
Di Tempat

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah wa syukurillah, limpahan nikmat-Nya, shalawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabat, sebagai manifestasi dari cinta kita kepada beliau dan harapan memperoleh syafa'atnya di hari kiamat. Semoga kita semua beserta keluarga dalam keadaan sehat wal'afiat dan serta mendapatkan limpahan rahmat dan karunia Allah SWT terjauhkan dari segala musibah, *aamiin*.

Dengan ini, kami menerangkan bahwa mahasiswa Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya berikut ini:

Nama	: Agusta Miladi Wahid
NIM	: 202112120501
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Dosen Pembimbing	: H. M. Faiz Al Arif, M.Pd.I.,

dalam rangka menyelesaikan Program Studi S-1 di Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, diwajibkan memenuhi salah satu persyaratan berupa penyusunan Skripsi.

Adapun judul yang diambil adalah:
"Manajemen Sumber Daya Manusia di Kamar Turats dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Kitab Kuning di PDF Ulya Assalafi Al Fithrah Surabaya".

Untuk menyusun Skripsi tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk memberikan izin kepada mahasiswa tersebut agar dapat melakukan penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna memperoleh data dan bahan yang diperlukan.
Adapun waktu yang diajukan yaitu tanggal 8 Januari – 24 Februari 2025.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan pemberian izin Bapak/Ibu Pimpinan, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Surabaya, 7 Januari 2025
Hormat Kami
Ketua Program Studi,

Ali Mastur, M.Pd.I.
NIDN. 2101018204

Mengetahui
Dekan,

H. M. Faiz Al Arif, M.Pd.I.
NIDN. 2128047501

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

g. Surat balasan dari tempat penelitian.

المعهد الدينى السلفى الفطرة
PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL ULYA AL FITHRAH
Jalan Kedinding Lor 99 Surabaya 60129
NSPDF : 231235780008 NPSN : 69937227
Telepon (031) 3722771 Hunting (031) 3722642 Fax (031) 3766804

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 141/ /PAF/PDF ULYA /III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Hermansah, M.Ag
Jabatan	: Kepala PDF Ulya Al Fithrah
Alamat	: Jl. Kedinding Lor 99 Surabaya 60129

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **AGUSTA MILADI WAHID**
NIM	: 2021121220501
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VIII

Yang bernama terang diatas benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di PDF Ulya Al Fithrah Surabaya pada tanggal 18 Februari 2025 sampai 17 Maret 2025 dengan judul penelitian :

"Implementasi Manajemen Kamar Turats dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Kitab Kuning Santri PDF Ulya Al Fithrah Surabaya"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya..

Surabaya, 22 Ramadhan 1446 H.
22 Maret 2025 M.

Kepala PDF Ulya Al Fithrah

PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL ULYA
PONDOK PESANTREN ASSALAFI AL FITHRAH
SURABAYA

Hermansah, M.Ag

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

h. S.K Pembimbing

INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA
JL. Kedinding Lor 30 Surabaya 60129
Tlp. (031) 37301276, fax. (031) 37301276
Web. : www.alfithrah.ac.id. Email : admin@alfithrah.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 008/MPI-STAIAF/C/XII/2024

1. Instansi yang memberi tugas : Prodi Manajemen Pendidikan Islam (S-1) IAF Surabaya
2. Nama yang diberi tugas : M. Faiz Al Arif, M.Pd.I
3. NIY : 121 08 045
4. Jabatan Akademik : Lektor
5. Alamat yang diberi tugas : Jl. Budi Utomo RT. 01 RW. 01 Sawohan
6. Yang bersangkutan diberi tugas : Membimbing Skripsi
7. Nama mahasiswa : Agusta Miladi Wahid
8. NIMKO : 202112120501
9. Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kamar Turats dalam meningkatkan Kompetensi Baca Kitab Kuning Santri PDF. Ulya Al Fithrah Surabaya
10. Tugas tersebut berlaku mulai : Tanggal ditetapkan surat ini s/d selesai
11. Tugas Pembimbing : Mengoreksi, memperbaiki dan mengesahkan skripsi.

Surabaya, 23 Desember 2024
A.n. Ketua IAF Surabaya
Ketua Prodi MPI

INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

Ali Mastur M.Pd.I
12108054

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

i. Kartu bimbingan skripsi.

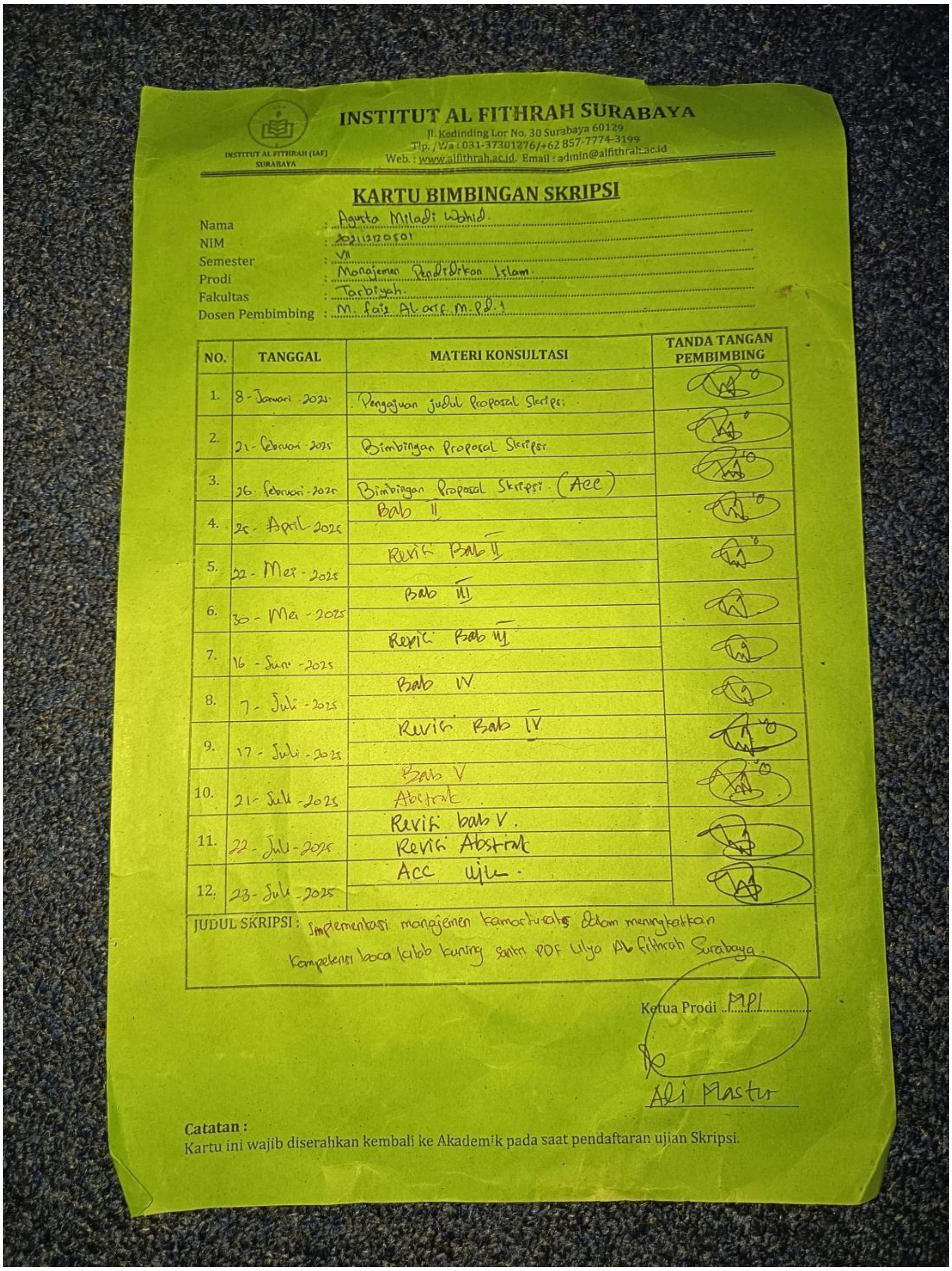
INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA

INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA
Jl. Kedinding Lor No. 30 Surabaya 60129
Tlp. / Wa : 031-37301276/+62 857-7774-3199
Web. : www.alfithrah.ac.id, Email : admin@alfithrah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Agusta Miladi Wahid.
NIM : 202112120501
Semester : VII
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam.
Fakultas : Tarbiyah.
Dosen Pembimbing : M. Faiz Al Arif. M.Pd.I

NO.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	8 - Januari - 2025	Pengajuan judul Proposal Skripsi	
2.	21 - Februari - 2025	Bimbingan Proposal Skripsi	
3.	26 - Februari - 2025	Bimbingan Proposal Skripsi (Acc)	
4.	25 - April 2025	Bab II	
5.	22 - Mei - 2025	Revisi Bab II	
6.	30 - Mei - 2025	Bab III	
7.	16 - Juni - 2025	Revisi Bab III	
8.	7 - Juli - 2025	Bab IV	
9.	17 - Juli - 2025	Revisi Bab IV	
10.	21 - Juli - 2025	Bab V Abstrak	
11.	22 - Juli - 2025	Revisi bab V. Revisi Abstrak	
12.	23 - Juli - 2025	Acc ujian.	

JUDUL SKRIPSI : Implementasi manajemen kamar tutorial dalam meningkatkan kompetensi baca kitab kuning santri PDF Ulya Al Fithrah Surabaya.

Ketua Prodi MPI

Ali Mastur

Catatan :
Kartu ini wajib diserahkan kembali ke Akademik pada saat pendaftaran ujian Skripsi.

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--

Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya--Perpustakaan Institut Al Fithrah Surabaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Agusta Miladi Wahid, ialah seseorang yang lahir di Kamal Madura, 10 Agustus 2002. Anak pertama dari pasangan bahagia bapak Supriyadi dan Ibu Ummamiyah. Riwayat pendidikan pertama penulis dimulai pada tahun 2008 di sekolah SDN Gili Timur 1 dan tamat pada tahun 2014. Setelah itu dilanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya yaitu di SMPN 1 Kamal dari tahun 2014 sampai tamat pada tahun 2017. Penulis melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren di tingkat pendidikan PDF Ulya Al Fithrah pada tahun 2017 sampai tamat pada tahun 2021. Setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat Ulya penulis melanjutkan pendidikannya pada tingkat perguruan tinggi di kampus Institut Al Fithrah Surabaya sambil menempuh pendidikan berbasis pesantren di MDTJ Al Fithrah berkat ridho dan restu orang tua serta keluarga. Penulis sangat bersyukur bisa menjadi mahasiswa di Institut Al Fithrah Surabaya pada jurusan Tarbiyah Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di tahun 2021. Dan berkat doa dari kedua orang tua serta keluarga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di tahun 2025.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

Penulis

Agusta Miladi Wahid

NIM. 202112120501

--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--/--Perpustakaan@alfithrah.ac.id--/--Digilib.alfithrah.ac.id--